

# BULETIN IKLIM

SUMATERA SELATAN

TAHUN XXXIX | NO. 8 | JULI 2024

**ANALISIS HUJAN**  
JUNI 2024

**PRAKIRAAN HUJAN**  
AGUSTUS, SEPTEMBER & OKTOBER 2024

**BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA  
STASIUN KLIMATOLOGI SUMATERA SELATAN**

Jl. Mayjen Yusuf Singedekane RT/RW 22/05 Kel. Keramasan, Kec. Kertapati, Kota Palembang  
Telepon/WA 0811-78-96223



**ANALISIS HUJAN MEI 2024  
DAN  
PRAKIRAAN HUJAN  
AGUSTUS, SEPTEMBER, DAN OKTOBER 2024  
DI SUMATERA SELATAN**

## REDAKSI

### TIM REDAKSI

#### PENANGGUNG JAWAB

Wandayantolis, S.Si., M.Si.

#### PEMIMPIN REDAKSI

Nandang Pangaribowo, S.Kom.

#### REDAKTUR/EDITOR

Sirajul Munir, S.Mat.

Masagus Ismail Zulfiandy, S.P.

Tenike Nanza Apria, M.Si.

Winesty Dewi Nurputri, S.P.

Raga Ramanda Syailendra, S.Kom.

Dwi Ratnawati, S.Tr.

Shinta Mediany, S.Stat.

Widyasari, S.Kom.

Althaf 'Aini, S.Tr.

### ALAMAT REDAKSI

Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika  
Stasiun Klimatologi Sumatera Selatan  
Jl. Mayjen Yusuf Singedekane, Keramasan,  
Kertapati, Palembang

HP/WA 0811 - 78 - 96223

#### Email

staklim.sumsel@bmg.go.id

#### Website

staklim-sumsel.bmg.go.id

#### Media Sosial

Facebook staklim.sumsel

Instagram @bmg.staklimsumsel

Twitter @staklimsumsel

## KATA PENGANTAR

Buletin Analisis Hujan Bulan Juni 2024 serta Prakiraan Hujan Bulan Agustus, September, dan Oktober 2024 ini disusun berdasarkan hasil analisis data hujan yang diterima dari stasiun dan pos pengamatan curah hujan yang ada di wilayah Provinsi Sumatera Selatan serta unsur cuaca lainnya dengan memperhatikan kondisi fisis dan dinamika atmosfer terkini yang mempengaruhi iklim di Sumatera Selatan.

Pada buletin ini juga tersaji beberapa informasi klimatologis lainnya, antara lain tentang analisis parameter iklim, analisis iklim ekstrem, analisis kadar air tanah, informasi tingkat kekeringan dengan metode SPI, analisis hari tanpa hujan dan hari hujan, serta evaluasi tingkat bahaya kebakaran.

Mengingat ketepatan hasil analisis dan prakiraan curah hujan ini sangat tergantung dari data yang masuk, maka diharapkan stasiun kerjasama maupun pos-pos hujan dapat menyampaikan data hasil pengamatan secara tepat waktu ke Stasiun Klimatologi Kelas I Sumatera Selatan.

Penerbitan Buletin Analisis dan Prakiraan Hujan di Sumatera Selatan ini diharapkan dapat menjadi data dukung bagi para pembuat keputusan maupun masyarakat pada umumnya.

Kami ucapkan terima kasih kepada instansi, stasiun kerjasama, dan semua pihak yang telah membantu penyusunan terbitan ini.

Palembang, Juli 2024

Kepala Stasiun Klimatologi  
Kelas I Sumatera Selatan



Wandayantolis

## DAFTAR ISI

<b>REDAKSI</b>	<b>1</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>1</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>2</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>3</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>4</b>
<b>PENGERTIAN</b>	<b>5</b>
<b>1. RINGKASAN</b>	<b>8</b>
<b>2. INFORMASI HUJAN</b>	<b>9</b>
2.1 Informasi Analisis Hujan Bulan Juni 2024	9
2.1.1 Distribusi Curah Hujan Bulan Juni 2024	9
2.1.2 Analisis Sifat Hujan Bulan Juni 2024	11
2.1.3 Informasi Jumlah Hari Hujan Bulan Juni 2024	13
2.1.4 Informasi Curah Hujan Ekstrem Harian Juni 2024	14
2.1.5 Informasi Kejadian Bencana Hidrometeorologis di Sumatera Selatan Bulan Juni 2024	15
2.2 Informasi Prakiraan Hujan Bulan Agustus, September, dan Oktober 2024	17
2.2.1 Kondisi Dinamika Atmosfer	17
2.2.2 Prakiraan Hujan Bulan Agustus 2024	19
2.2.3 Prakiraan Hujan Bulan September 2024	23
2.2.4 Prakiraan Hujan Bulan Oktober 2024	28
<b>3. INFORMASI IKLIM LINGKUNGAN</b>	<b>33</b>
3.1 Analisis Parameter Iklim	33
3.1.1 Analisis Suhu Udara dan Kelembapan Relatif	33
3.1.2 Analisis Lama Penyinaran Matahari	34
3.1.3 Analisis Arah dan Kecepatan Angin	34
3.2 Analisis Iklim Ekstrem	35
3.2.1 Analisis Hujan Ekstrem	35
3.2.2 Analisis Suhu Maksimum Ekstrem	36
3.2.3 Analisis Suhu Minimum Ekstrem	37
3.3 Analisis Kadar Air Tanah	38
3.3.1 Tingkat Ketersediaan Air Tanah	38
3.4 Informasi Tingkat Kekeringan dengan Metode SPI	40
3.4.1 Analisis Tingkat Kekeringan Bulan Juni 2024	40
3.4.2 Peringatan Kekeringan Meteorologis Bulan Agustus 2024	41
3.4.3 Prakiraan Tingkat Kekeringan Bulan Agustus 2024	41
<b>4. ANALISIS HARI TANPA HUJAN DAN HARI HUJAN</b>	<b>42</b>
<b>5. EVALUASI TINGKAT BAHAYA KEBAKARAN</b>	<b>44</b>
<b>LAMPIRAN</b>	<b>47</b>
Lampiran 1. Analisis Hujan Bulan Juni 2024	47
Lampiran 2. Prakiraan Hujan Bulan Agustus 2024	49
Lampiran 3. Prakiraan Hujan Bulan September 2024	51
Lampiran 4. Prakiraan Hujan Bulan Oktober 2024	53

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Distribusi Curah Hujan Bulan Juni 2024	9
Gambar 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Juni 2024	11
Gambar 3. Prakiraan Probabilistik Curah Hujan Bulan Agustus 2024	19
Gambar 4. Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2024	20
Gambar 5. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2024	22
Gambar 6. Prakiraan Probabilistik Curah Hujan Bulan September 2024	24
Gambar 7. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2024	25
Gambar 8. Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2024	27
Gambar 9. Prakiraan Probabilistik Curah Hujan Bulan Oktober 2024	28
Gambar 10. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2024	29
Gambar 11. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2024	31
Gambar 12. Analisis Suhu Udara Maksimum, Minimum, dan Kelembapan Rata-Rata Bulan Juni 2024	33
Gambar 13. Analisis Lama Penyinaran Matahari Bulan Juni 2024	34
Gambar 14. Analisis Arah dan Kecepatan Angin Rata-Rata Bulan Juni 2024	34
Gambar 15. Analisis Arah dan Kecepatan Angin Maksimum Bulan Juni 2024	35
Gambar 16. Perbandingan Jumlah Curah Hujan Pentad dan Dasarian Bulan Juni Tahun 2024 Terhadap Batas Ekstrem 95%	35
Gambar 17. Perbandingan Jumlah Curah Hujan Bulanan Bulan Maret hingga Juni 2024 Terhadap Batas Ekstrem 95%	36
Gambar 18. Perbandingan Rata-Rata Suhu Maksimum Pentad dan Dasarian Bulan Juni Tahun 2024 Terhadap Batas Ekstrem 95%	36
Gambar 19. Perbandingan Rata-Rata Suhu Udara Maksimum Bulanan Bulan Juni hingga Juni Tahun 2024 Terhadap Batas Ekstrem 95%	37
Gambar 20. Perbandingan Rata-Rata Suhu Minimum Pentad dan Dasarian Bulan Juni Tahun 2024 Terhadap Batas Ekstrem 5%	37
Gambar 21. Perbandingan Rata-Rata Suhu Udara Minimum Bulanan Bulan Juni hingga Juni Tahun 2024 Terhadap Batas Ekstrem 5%	38
Gambar 22. Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Juni 2024	39
Gambar 23. Analisis Tingkat Kekeringan Bulan Juni 2024	40
Gambar 24. Prakiraan Tingkat Kekeringan Bulan Agustus 2024	41
Gambar 25. Grafik FDRS Periode 01 Januari–30 Juni 2024	45
Gambar 26. Grafik FDRS Periode Bulan Juni 2024	46

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Distribusi Curah Hujan Bulan Juni 2024	9
Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Juni 2024	12
Tabel 3. Jumlah Hari Hujan Bulan Juni 2024	13
Tabel 4. Curah Hujan Ekstrem Bulan Juni 2024	14
Tabel 5. Kejadian Bencana Hidrometeorologis Bulan Juni 2024	15
Tabel 6. Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2024	20
Tabel 7. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2024	22
Tabel 8. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2024	25
Tabel 9. Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2024	27
Tabel 10. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2024	29
Tabel 11. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2024	31
Tabel 12. Analisis Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan Juni 2024	39
Tabel 13. Hujan Minimum Untuk Peringatan Kekeringan Bulan Agustus 2024	41
Tabel 14. Hari Tanpa Hujan Terpanjang Tahun 2024	42
Tabel 15. Hari Hujan Terpanjang Tahun 2024	43

## PENGERTIAN

### 1. Curah Hujan

Hujan adalah butir-butir air atau kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi. Curah Hujan merupakan ketinggian air hujan yang terkumpul dalam tempat yang datar, tidak menguap, tidak meresap dan tidak mengalir. Curah hujan 1 (satu) milimeter artinya dalam luasan satu meter persegi pada tempat yang datar tertampung air setinggi 1 milimeter atau tertampung air sebanyak satu liter.

### 2. Sifat Hujan

Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan dengan nilai rata-rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu:

- Atas Normal (AN) jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama satu bulan terhadap rata-ratanya  $>115\%$ .
- Normal (N) jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama satu bulan terhadap rata-ratanya antara  $85-115\%$ .
- Bawah Normal (BN) jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama satu bulan terhadap rata-ratanya  $<85\%$ .

### 3. Normal Curah Hujan

- Rata-rata curah hujan bulanan: nilai rata-rata curah hujan masing masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
- Normal curah hujan bulanan: nilai rata-rata curah hujan masing masing bulan selama 30 tahun.

### 4. Musim Hujan

Suatu zona musim dikatakan masuk musim hujan jika dalam 10 hari (satu dasarian) jumlah curah hujannya mencapai lebih dari 50 mm dan diikuti oleh beberapa dasarian berikutnya atau dengan kata lain dalam satu bulan jumlah curah hujannya sudah mencapai 150 mm.

### 5. Dasarian

- Dasarian adalah masa selama 10 (sepuluh) hari.
- Dalam satu bulan dibagi menjadi 3 (tiga) dasarian yaitu:
  - Dasarian I : masa dari tanggal 1 sampai dengan 10.
  - Dasarian II : masa dari tanggal 11 sampai dengan 20.
  - Dasarian III : masa dari tanggal 21 sampai dengan akhir bulan.

Contoh: Awal musim kemarau berkisar antara Juni I–Juni III.

Artinya = Tanggal 01 Juni sampai dengan 30 Juni.

## 6. Kriteria Intensitas Curah Hujan

- a. Hujan sangat ringan intensitasnya <5 mm dalam 24 jam.
- b. Hujan ringan intensitasnya 5–20 mm dalam 24 jam.
- c. Hujan sedang intensitasnya 20–50 mm dalam 24 jam.
- d. Hujan lebat intensitasnya 50–100 mm dalam 24 jam.
- e. Hujan sangat lebat intensitasnya >100 mm dalam 24 jam.

## 7. Anomali

Adalah penyimpangan suatu nilai terhadap nilai rata-ratanya.

## 8. SPI (*Standardized Precipitation Index*)

Indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya, dalam suatu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan, dan seterusnya). Nilai SPI dihitung berdasarkan jumlah curah hujan selama tiga bulan menggunakan metode statistik probabilitas distribusi gamma. Tingkat kekeringan dan kebasahan dikategorikan sebagai berikut:

- a. Tingkat Kekeringan:
  - 1) Sangat Kering : Jika nilai SPI  $\leq -2,00$
  - 2) Kering : Jika nilai SPI -1,50 s/d -1,99
  - 3) Agak Kering : Jika nilai SPI -1,00 s/d -1,49
- b. Normal : Jika nilai SPI -0,99 s/d 0,99
- c. Tingkat Kebasahan:
  - 1) Agak Basah : Jika nilai SPI 1,00 s/d 1,49
  - 2) Basah : Jika nilai SPI 1,50 s/d 1,99
  - 3) Sangat Basah : Jika nilai SPI  $\geq 2,00$

## 9. Kekeringan Meteorologis

Berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya dalam jangka waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan, dan seterusnya).

## 10. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat Ketersediaan Air Tanah bagi Tanaman (ATi) menggunakan perhitungan neraca air dengan metode *Thornthwaite and Mather*. ATi dihitung dengan persamaan berikut:

$$\frac{((KAT - TLP))}{(KL - TLP)} \times 100\%$$

Kriteria Tingkat Ketersediaan Air Tanah:

- a. Kurang : jika ketersediaan air tanah <40%
- b. Sedang : jika ketersediaan air tanah 40%–60%
- c. Cukup : jika ketersediaan air tanah >60%

Jika tingkat ketersediaan air tanah kurang dari 0% menunjukkan kandungan air wilayah tersebut berada dibawah titik layu permanen dan jika lebih dari 100% menunjukkan telah terjadi surplus (jenuh air).



## 11. Hari Tanpa Hujan

Hari tanpa hujan/hari kering didefinisikan sebagai hari dengan tinggi curah hujan di bawah 1 mm atau tidak terjadi hujan sama sekali. Hari hujan/hari basah didefinisikan sebagai hari terjadi hujan yang tinggi curah hujannya mencapai 1 mm atau lebih. Deret hari tanpa hujan (*dry spell*) adalah jumlah hari tanpa hujan/hari kering berurutan yang tidak diselingi oleh hari hujan/hari basah. Kriteria Hari Tanpa Hujan adalah sebagai berikut:

- a. Sangat Pendek : 0–5 hari tanpa hujan.
- b. Pendek : 6–10 hari tanpa hujan.
- c. Menengah : 11–20 hari tanpa hujan.
- d. Panjang : 21–30 hari tanpa hujan.
- e. Sangat Panjang : 31–60 hari tanpa hujan.
- f. Ekstrem : >60 hari tanpa hujan.

## 12. FDRS (*Fire Danger Rating System*)

Suatu sistem untuk menghitung/mengevaluasi tingkat bahaya kebakaran berdasarkan input data cuaca yang terdiri dari data: Suhu, Kelembapan Udara, Curah Hujan, dan Kecepatan Angin. FDRS terdiri dari enam komponen, masing-masing menggambarkan aspek yang berbeda dari bahaya kebakaran. Terdapat tiga kode kelembapan dengan model pada bahan bakar permukaan, sub permukaan, dan bagian dalam tanah dalam berbagai ukuran dan luasan. Di samping itu ada tiga indeks perilaku bahan bakar yang mengindikasikan potensi tingkat penjarangan, konsumsi bahan bakar, dan intensitas kebakaran pada tipe bahan bakar yang standar.

## 1. RINGKASAN

Hasil analisis curah hujan bulan Juni 2024 di wilayah Sumatera Selatan didominasi **curah hujan Menengah** (101–300 mm). Curah hujan Tinggi (301–500 mm) terjadi di sebagian kecil Musi Rawas, Lubuk Linggau, Lahat, Muara Enim, Pagar Alam, OKU, OKU Selatan, dan OKU Timur. Sementara curah hujan Rendah (0–100 mm) terjadi di sebagian kecil Musi Rawas Utara, Musi Banyuasin, Banyuasin, OKI, Ogan Ilir, OKU Timur, dan OKU. Sifat hujan didominasi **Normal** hingga **Atas Normal**. Sifat hujan Bawah Normal terjadi di sebagian kecil wilayah Musi Rawas Utara, Musi Banyuasin, Banyuasin, Muara Enim, Ogan Ilir, OKU, dan OKU Timur.

Wilayah Lahat, Kabupaten Lahat mendapatkan curah hujan **tertinggi 473 mm** dengan **18 hari hujan**, sedangkan wilayah Batanghari Leko, Kabupaten Musi Banyuasin mendapatkan curah hujan **terendah 32 mm** dengan **7 hari hujan**.

Pada dasarian I Juli 2024, aliran massa udara didominasi angin timuran. Daerah pertemuan angin (konvergensi) dan belokan angin terlihat di sekitar Sumatera bagian utara. Pusat tekanan rendah terlihat di Kalimantan bagian barat dan perairan sebelah barat Sumatera. Monsun Australia diprediksi tetap aktif hingga dasarian I Agustus 2024. Pada Agustus hingga Oktober 2024, sebagian besar wilayah Indonesia diprediksi didominasi angin dari timur.

Dasarian I Juli 2024, indeks ENSO berada pada kondisi Netral (0.19) dan diprediksi berpotensi menuju La Nina pada Agustus-September-Oktober 2024. Indeks Dipole Mode Netral (-0.63) dan diprediksi berlangsung pada Agustus hingga Januari 2025. Anomali suhu muka laut di perairan Indonesia periode Agustus hingga Januari 2025 secara umum diprediksi akan didominasi oleh kondisi hangat dengan kisaran nilai +0.5 hingga +1.0°C.

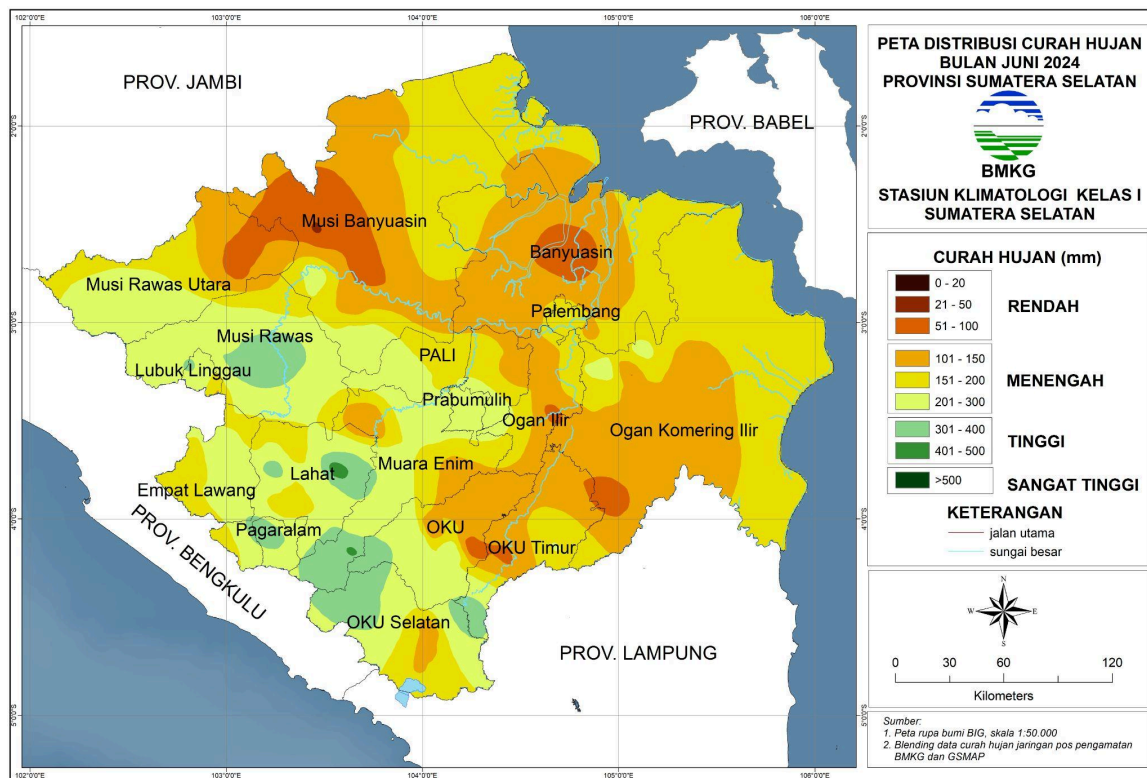
Berdasarkan pertimbangan kondisi dinamika atmosfer, pada bulan Agustus 2024 sebagian besar wilayah Sumatera Selatan diprediksi mendapatkan curah hujan dengan kategori **Menengah (101–300 mm)**. Sementara wilayah Palembang, Banyuasin bagian timur, Muara Enim bagian timur, Ogan Ilir bagian utara, OKU bagian timur, OKU Timur, dan sebagian besar OKI diprediksi mendapatkan curah hujan dengan kategori **Rendah (0–100 mm)**. Sifat hujan di sebagian besar wilayah Sumatera Selatan diprediksi **Atas Normal**. Wilayah Musi Banyuasin bagian timur, Banyuasin bagian barat, OKI bagian tengah hingga selatan, Empat Lawang bagian tengah, sebagian besar Lahat, Pagar Alam bagian timur, Muara Enim bagian selatan, OKU bagian selatan, OKU Timur bagian selatan, dan OKU Selatan diprediksi mengalami sifat hujan **Normal**.

## 2. INFORMASI HUJAN

### 2.1 Informasi Analisis Hujan Bulan Juni 2024

#### 2.1.2 Distribusi Curah Hujan Bulan Juni 2024

Distribusi curah hujan bulan Juni 2024 berdasarkan data yang diterima dari stasiun/pos hujan kerjasama di wilayah Sumatera Selatan disajikan sebagai berikut:



Gambar 1. Distribusi Curah Hujan Bulan Juni 2024

Tabel 1. Distribusi Curah Hujan Bulan Juni 2024

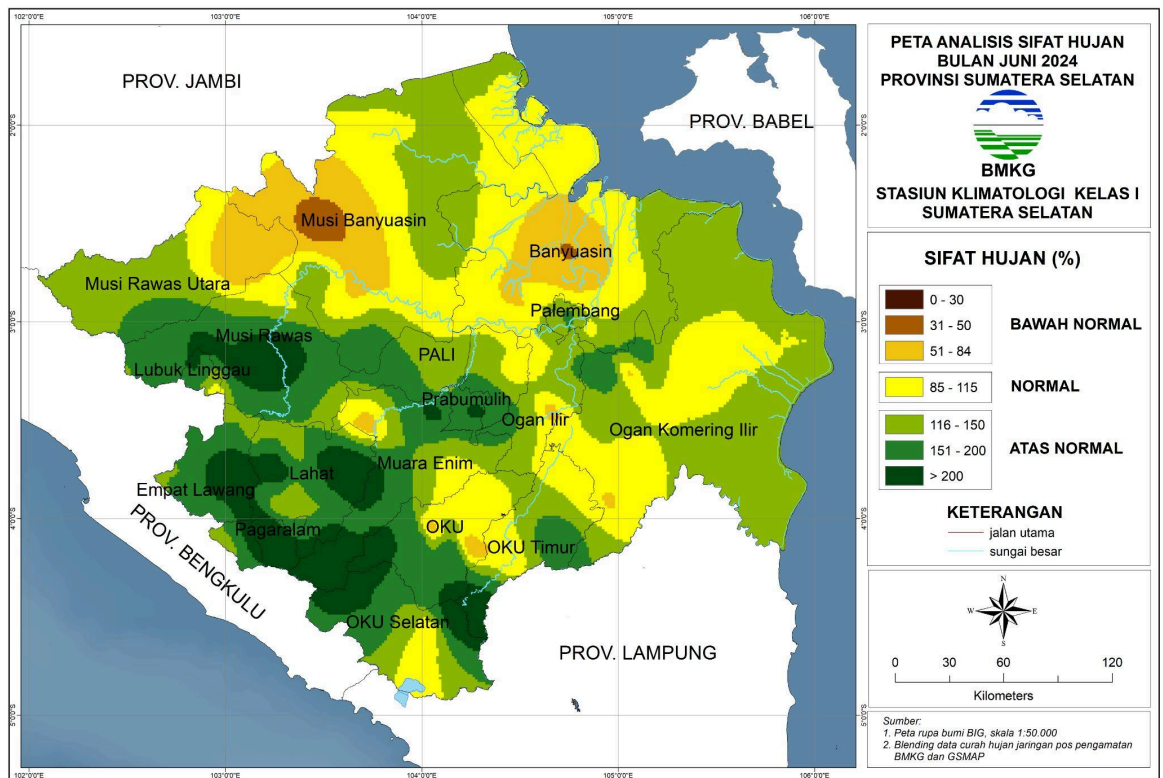
CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN/ KOTA	KECAMATAN
51–100	Banyuasin	Muara Telang, Sumber Marga Telang
	Musi Banyuasin	Babat Toman, Batanghari Leko, Lawang Wetan
	Musi Rawas Utara	Karang Dapo, Rawas Ilir
	OKU	Lubuk Raja
101–150	Palembang	Plaju
	Banyuasin	Sebagian besar kecamatan di Kab. Banyuasin
	Musi Banyuasin	Sebagian besar kecamatan di Kab. Musi Banyuasin
	Musi Rawas Utara	Muara Rupit, Nibung
	Muara Enim	Sebagian besar kecamatan di Kab. Muara Enim

	Ogan Ilir	Indralaya, Indralaya Selatan, Indralaya Utara, Kandis, Lubuk Keliat, Muara Kuang, Rantau Alai
	OKI	Sebagian besar kecamatan di Kab. OKI
	OKU	Lubuk Batang, Peninjauan, Sinar Peninjauan
	OKU Selatan	Banding Agung, Buay Rawan
	OKU Timur	Sebagian besar kecamatan di Kab. OKU Timur
<b>151–200</b>	Palembang	Sebagian besar kecamatan di Kota Palembang
	Banyuasin	Banyuasin II, Muara Padang, Muara Sugihan, Rambutan, Tungkal Ilir
	Musi Banyuasin	Babat Supat, Lalan, Sungai Lilin
	Musi Rawas Utara	Rawas Ulu
	Lubuk Linggau	Lubuk Linggau Selatan I
	Empat Lawang	Pasemah Air Keruh, Saling, Sikap Dalam, Ulu Musi
	Lahat	Kikim Tengah, Kikim Timur, Pajar Bulan, Pseksu, Tanjung Sakti Pumu
	PALI	Sebagian kecamatan di Kab. PALI
	Muara Enim	Benakat, Gunung Megang, Rambang, Sungai Rotan
	Ogan Ilir	Sebagian besar kecamatan di Kab. Ogan Ilir
	OKI	Kayu Agung, Sungai Menang
	OKU	Baturaja Barat, Baturaja Timur
	OKU Timur	Belitang, Belitang III, Belitang Jaya, Belitang Madang Raya, Belitang Mulya, Martapura, Semendawai Suku III
	OKU Selatan	BPR Ranau Tengah, Muaradua, Tiga Dihaji, Warkuk Ranau Selatan
<b>201–300</b>	Palembang	Ilir Timur I, Kemuning
	Musi Banyuasin	Sanga Desa, Sungai Keruh
	Musi Rawas Utara	Karang Jaya, Ulu Rawas
	Musi Rawas	Sebagian besar kecamatan di Kab. Musi Rawas
	Lubuk Linggau	Sebagian besar kecamatan di Kota Lubuk Linggau
	Empat Lawang	Sebagian besar kecamatan di Kab. Empat Lawang
	Pagar Alam	Dempo Selatan, Pagar Alam Utara
	Lahat	Sebagian besar kecamatan di Kab. Lahat
	PALI	Talang Ubi, Tanah Abang
	Muara Enim	Belida Darat, Belimbing, Lawang Kidul, Lembak, Muara Enim, Rambang Dangku, Tanjung Agung
	Prabumulih	Sebagian besar kecamatan di Kota Prabumulih
	OKI	Pangkalan Lampam, SP Padang

	OKU	Sebagian besar kecamatan di Kab. OKU
	OKU Timur	Bunga Mayang, Jayapura
	OKU Selatan	Sebagian besar kecamatan di Kab. OKU Selatan
301–400	Musi Rawas	Muara Beliti, Muara Kelingi, Suka Karya, Tuah Negeri
	Pagar Alam	Sebagian besar kecamatan di Kota Pagar Alam
	Lahat	Gumay Talang, Kikim Selatan, Merapi Barat, Merapi Selatan
	Muara Enim	Semendo Darat Laut, Semendo Darat Tengah, Semendo Darat Ulu
	OKU	Ulu Ogan
	OKU Selatan	Buana Pemaca, Kisam Ilir, Kisam Tinggi, Muaradua Kisam, Pulau Beringin, Simpang, Sindang Danau
401–500	Lahat	Lahat

### 2.1.2 Analisis Sifat Hujan Bulan Juni 2024

Hasil analisis sifat hujan bulan Juni 2024 berdasarkan data yang diterima dari stasiun/pos hujan kerjasama di wilayah Sumatera Selatan disajikan sebagai berikut:



Gambar 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Juni 2024

Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Juni 2024

SIFAT HUJAN	KABUPATEN/ KOTA	KECAMATAN
<b>BAWAH NORMAL</b>	Banyuasin	Muara Telang, Sumber Marga Telang, Tanjung Lago
	Musi Banyuasin	Babat Toman, Lawang Wetan, Batanghari Leko
	Musi Rawas Utara	Karang Dapo, Rawas Ilir
	OKU	Lubuk Raja
	Muara Enim	Ujan Mas
<b>NORMAL</b>	Banyuasin	Sebagian besar kecamatan di Kab. Banyuasin
	Musi Banyuasin	Sebagian besar kecamatan di Kab. Musi Banyuasin
	Musi Rawas Utara	Muara Rupit, Nibung
	Muara Enim	Benakat, Gelumbang, Kelekar, Lubai, Lubai Ulu, Muara Belida
	Ogan Ilir	Indralaya Utara, Lubuk Keliat, Muara Kuang, Rantau Alai
	OKI	Lempuing, Lempuing Jaya, Mesuji, Mesuji Raya, Tanjung Lubuk, Teluk Gelam, Tulung Selapan
	OKU	Lubuk Batang, Peninjauan, Sinar Peninjauan
	OKU Timur	BP Bangsa Raja, BP Peliung, Buay Madang, Cempaka, Madang Suku III, Semendawai Timur
	OKU Selatan	Banding Agung, BPR Ranau Tengah, Buay Rawan
<b>ATAS NORMAL</b>	Palembang	Seluruh kecamatan di Kota Palembang
	Banyuasin	Muara Padang, Muara Sugihan, Rambutan, Tungkal Ilir
	Musi Banyuasin	Lalan, Sanga Desa, Sungai Lilin, Sungai Keruh
	Musi Rawas Utara	Sebagian besar kecamatan di Kab. Musi Rawas Utara
	Musi Rawas	Sebagian besar kecamatan di Kab. Musi Rawas
	Lubuk Linggau	Seluruh kecamatan di Kota Lubuk Linggau
	Empat Lawang	Seluruh kecamatan di Kab. Empat Lawang
	Lahat	Seluruh kecamatan di Kab. Lahat
	PALI	Seluruh kecamatan di Kab. PALI
	Muara Enim	Sebagian besar kecamatan di Kab. Muara Enim
	Prabumulih	Seluruh kecamatan di Kota Prabumulih
	Ogan Ilir	Sebagian besar kecamatan di Kab. Ogan Ilir
	OKI	Sebagian besar kecamatan di Kab. OKI
	OKU	Sebagian besar kecamatan di Kab. OKU
	OKU Timur	Sebagian besar kecamatan di Kab. OKU Timur
OKU Selatan	Sebagian besar kecamatan di Kab. OKU Selatan	

### 2.1.3 Informasi Jumlah Hari Hujan Bulan Juni 2024

Informasi jumlah hari hujan bulan Juni 2024 berdasarkan data curah hujan yang diterima dari stasiun/pos hujan kerjasama di wilayah Sumatera Selatan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. Jumlah Hari Hujan Bulan Juni 2024

HARI HUJAN (hari)	KABUPATEN/ KOTA	KECAMATAN
<b>&lt;10 hari</b>	Palembang	Plaju
	Musi Banyuasin	Sungai Lilin, Lais, Batanghari Leko, Babat Supat, Lawang Wetan
	Banyuasin	Sembawa, Talang Kelapa, Tanjung Lago
	Musi Rawas	Muara Lakitan
	Muara Enim	Gunung Megang, Ujan Mas
	Ogan Ilir	Indralaya, Sungai Pinang, Muara Kuang, Indralaya Utara, Pemulutan Barat
	OKI	Celikah
	OKU Timur	Buay Madang
	OKU Selatan	Simpang
<b>10–20 hari</b>	Palembang	Sako, Sukarame, Kertapati, Ilir Barat I, Gandus, Sematang Borang
	Musi Banyuasin	Babat Toman, Sekayu, Bayung Lencir, Plakat Tinggi, Keluang, Sungai Keruh, Sanga Desa, Lalan, Tungkal Jaya
	Banyuasin	Muara Padang, Betung, Banyuasin III, Mariana, Rambutan, Banyuasin I, Suak Tape
	Musi Rawas Utara	Karang Jaya, Karang Dapo
	Musi Rawas	Purwodadi, Sumber Harta, Muara Beliti, Muara Kelingi, Muara Lakitan, Sukakarya
	Lubuk Linggau	Lb. Linggau Barat I, Lb. Linggau Utara, Lb. Linggau Timur I, Lb. Linggau Timur
	Empat Lawang	Pendopo, Ulu Musi, Pasemah Air Keruh, Tebing Tinggi
	Pagar Alam	Pagar Alam Selatan, Pagar Alam Utara
	Lahat	Merapi Selatan, Kota Agung, Jarai, Muara Payang, Gumay Talang, Pseksu, Gumay Ulu, Lahat, Merapi Timur, Merapi Barat, Pulau Pinang, Pagar Gunung, Tanjung Tebat, Mulak Ulu, Tanjung Sakti Pumi, Tanjung Sakti Pumu, Kikim Timur, Kikim Selatan, Kikim Tengah, Kikim Barat
	Muara Enim	Muara Enim, Lembak, Gelumbang, Rambang Niru/Dangku, Kelekar, Semendo Darat Laut, Rambang, Lubai, Sungai Rotan, Muara Belida, Belida Darat, Semendo Darat Laut, Muara Enim
PALI	Penukal, Talang Ubi, Tanah Abang	

	Prabumulih	Cambai
	Ogan Ilir	Indralaya (UNSRI), Pemulutan, Tanjung Batu, Lubuk Keliat
	Pagar Alam	Pagar Alam Utara
	OKI	Jejawi, Kayu Agung, Lempuing, SP. Padang, Tulung Selapan, Pampangan, Pangkalan Lampam
	OKU	Baturaja Timur, Semidang Aji, Lubuk Batang, Pengandonan, Sinar Peninjauan
	OKU Selatan	Kisam Ilir, Buay Rawan, Banding Agung
	OKU Timur	Belintang, Cempaka
>20 hari	Lubuk Linggau	Lubuk Linggau Selatan
	Lahat	Pajar Bulan
	Pagar Alam	Pagar Alam Selatan

#### 2.1.4 Informasi Curah Hujan Ekstrem Harian Juni 2024

Informasi curah hujan ekstrem yang terjadi pada bulan Juni 2024 berdasarkan data curah hujan yang diterima dari stasiun/pos hujan kerjasama di wilayah Sumatera Selatan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. Curah Hujan Ekstrem Bulan Juni 2024

KRITERIA CURAH HUJAN	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN
<b>LEBAT 51–100 mm/hari</b>	Palembang	Sako
	Banyuasin	Sembawa, Muara Padang, Banyuasin III
	Musi Banyuasin	Sungai Lilin, Sungai Keruh, Babat Supat
	Musi Rawas	Tugumulyo, Purwodadi, Sumber Harta, Muara Beliti
	Musi Rawas Utara	Karang Jaya
	Lubuk Linggau	Lb. Linggau Barat I, Lb. Linggau Timur I
	Empat Lawang	Pendopo, Tebing Tinggi
	Lahat	Lahat, Merapi Timur, Merapi Selatan, Merapi Barat, Gumay Talang
	Muara Enim	Gunung Megang, Rambang Niru/Dangku, Semendo Darat Laut, Muara Enim
	Prabumulih	Cambai
	PALI	Talang Ubi
	Ogan Ilir	Indralaya, Tanjung Batu, Indralaya
	OKI	Kayu Agung, Lempuing
	OKU	Pengandonan



	OKU Timur	Belintang
	OKU Selatan	Kisam Ilir
<b>SANGAT LEBAT 101–150 mm/hari</b>	Ogan Ilir	Indralaya Utara
	Lahat	Kikim Selatan
	OKU Timur	Simpang

### 2.1.5 Informasi Kejadian Bencana Hidrometeorologis di Sumatera Selatan Bulan Juni 2024

Informasi kejadian bencana hidrometeorologis di wilayah Sumatera Selatan pada bulan Juni 2024 yang bersumber dari media cetak dan elektronik yang terbit di Kota Palembang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 5. Kejadian Bencana Hidrometeorologis Juni 2024

NO	TANGGAL	KEJADIAN	TEMPAT	DAMPAK
1.	Minggu, 2 Juni 2024	Banjir	Kec. Lubuklinggau Barat I, Kec. Lubuklinggau Barat II, Kec. Lubuklinggau Timur II, Kota Lubuk Linggau	Banjir melanda 3 kecamatan di Lubuklinggau, Sumatera Selatan. Akibat bencana banjir itu sebanyak 10 rumah mengalami kerusakan. Banjir yang terjadi di Lubuklinggau tersebut disebabkan hujan lebat yang turun sejak Minggu (2/6) malam hingga Senin (3/6) dini hari. Baca artikel selengkapnya <a href="https://www.detik.com/sumut/berita/d-7372560/3-kecamatan-di-lubuklinggau-terendam-banjir-10-rumah-rusak">https://www.detik.com/sumut/berita/d-7372560/3-kecamatan-di-lubuklinggau-terendam-banjir-10-rumah-rusak</a> .
2.	Senin, 3 Juni 2024	Tanah Longsor	Kec. Pendopo, Kab. Empat Lawang	Longsor di Empat Lawang, Jalan Poros Tebing Tinggi-Pendopo Empat Lawang Lumpuh Total Kondisi jalan yang tertutup longsor menyebabkan lalu lintas tak bisa dilewati oleh kendaraan roda dua hingga roda empat atau lebih. Artikel ini telah tayang di TribunSumsel.com dengan judul BREAKING NEWS : Longsor di Empat Lawang, Jalan Poros Tebing Tinggi-Pendopo Empat Lawang Lumpuh Total, <a href="https://sumsel.tribunnews.com/2024/06/03/breaking-news-longsor-di-empat-lawang-jalan-poros-tebing-tinggi-pendopo-empat-lawang-lumpuh-total">https://sumsel.tribunnews.com/2024/06/03/breaking-news-longsor-di-empat-lawang-jalan-poros-tebing-tinggi-pendopo-empat-lawang-lumpuh-total</a> .
3.	Rabu, 12 Juni 2024	Tanah Longsor	Kec. Talang Padang, Kab. Empat Lawang	Hujan deras yang terjadi di Kabupaten Empat Lawang, Sumatera Selatan sejak Kamis (11/1/2024) hingga Jumat (12/1/2024) membuat akses jalan Tebing Tinggi-Talang Padang tertutup material longsor. Longsor yang terjadi di jalan Tebing Tinggi-Talang Padang, tepatnya di jalan Batu Pance perbatasan Ulak Mengkudu menyebabkan lalu lintas kedua arah lumpuh karena tumpukan material yang menutupi jalan dengan ketinggian 80 cm atau selutut orang dewasa. Baca artikel detiksumbagsel, "Longsor di Empat Lawang, Jalan Tebing Tinggi-Talang Padang Lumpuh" selengkapnya <a href="https://www.detik.com/sumbagsel/berita/d-7138508/lo">https://www.detik.com/sumbagsel/berita/d-7138508/lo</a>

				<a href="#">ngsor-di-empat-lawang-jalan-tebing-tinggi-talang-padang-lumpuh.</a>
4.	Jum'at, 14 Juni 2024	Tanah Longsor	Kec. Pendopo, Kab. Empat Lawang	<p>Empat Lawang Dilanda Longsor, Lalu Lintas Tebing Tinggi-Pendopo Lumpuh</p> <p>Material longsor berupa batu dan tanah hingga kini menutupi badan jalan sehingga tidak bisa dilalui kendaraan baik motor maupun mobil. Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Empat Lawang Syahrial Podril mengatakan, longsor tersebut terjadi pada Jumat (14/6/2024) pagi. Mulanya, hujan deras mengguyur wilayah tersebut cukup lama.</p> <p>Artikel ini telah tayang di Kompas.com dengan judul "Empat Lawang Dilanda Longsor, Lalu Lintas Tebing Tinggi-Pendopo Lumpuh", Klik untuk baca: <a href="https://regional.kompas.com/read/2024/06/14/171913778/empat-lawang-dilanda-longsor-lalu-lintas-tebing-tinggi-pendopo-lumpuh">https://regional.kompas.com/read/2024/06/14/171913778/empat-lawang-dilanda-longsor-lalu-lintas-tebing-tinggi-pendopo-lumpuh</a></p>
5.	Jum'at, 14 Juni 2024	Tanah Longsor	Kec. Semende Darat Ulu, Kab. Muara Enim	<p>Telah terjadi bencana Tanah Longsor di Desa Aremantai Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim pada hari Jum'at tanggal 14 Juni 2024 pukul 17.00 WIB. Yang mengakibatkan 1 kolong bangunan rumah longsor.</p> <p>Perubahan vegetasi tanah dan tingginya kecepatan angin serta tekanan air hujan dalam beberapa hari terakhir yang mengakibatkan tanah longsor.</p> <p>Artikel ini tayang di <a href="https://dibi.bnppb.go.id/xdibi2/read2/65413">https://dibi.bnppb.go.id/xdibi2/read2/65413</a></p>
6.	Sabtu, 15 Juni 2024	Banjir	Kec. Baturaja Timur, Kec. Ulu Ogan, Kec. Lengkiti, Kab. Ogan Komering Ulu	<p>Tanah longsor yang terjadi pada hari Sabtu di Desa Pajar Bulan Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim mengakibatkan jebolnya bangunan sekolah SD MIN Muara Enim Kecamatan Semende Darat Ulu.</p> <p>Perubahan vegetasi tanah dan tingginya kecepatan angin serta tekanan air hujan dalam beberapa hari terakhir yang mengakibatkan tanah longsor.</p> <p>Artikel ini tayang di <a href="https://dibi.bnppb.go.id/xdibi2/read2/65412">https://dibi.bnppb.go.id/xdibi2/read2/65412</a></p>
7.	Sabtu, 15 Juni 2024	Tanah Longsor	Kec. Semende Darat Ulu, Kab. Muara Enim	<p>Tanah longsor yang terjadi pada hari Sabtu di Desa Pulau Panggung Kecamatan Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim mengakibatkan jalan menuju Desa Penindaian dan Desa Babatan sempat ditutup sementara.</p> <p>Perubahan vegetasi tanah dan tingginya kecepatan angin serta tekanan air hujan dalam beberapa hari terakhir yang mengakibatkan tanah longsor.</p> <p>Artikel ini tayang di <a href="https://dibi.bnppb.go.id/xdibi2/read2/65411">https://dibi.bnppb.go.id/xdibi2/read2/65411</a></p>
8.	Sabtu, 15 Juni 2024	Tanah Longsor	Kec. Panang Enim, Kab. Muara Enim	<p>Tanah longsor yang terjadi pada hari Jum'at malam di Desa Lubuk Nipis Kecamatan Panang Enim Kabupaten Muara Enim yang mengakibatkan jalan desa hanya bisa dilalui kendaraan roda dua.</p> <p>Perubahan vegetasi tanah dan tingginya kecepatan angin serta tekanan air hujan dalam beberapa hari terakhir yang mengakibatkan tanah longsor.</p> <p>Artikel ini tayang di <a href="https://dibi.bnppb.go.id/xdibi2/read2/65406">https://dibi.bnppb.go.id/xdibi2/read2/65406</a></p>

9.	Minggu, 16 Juni 2024	Banjir	Kec. Baturaja Timur, Kec. Lubuk Batang, Kec. Lubuk Raja, Kab. Ogan Komering Ulu	Intensitas curah hujan tinggi yang terjadi pada Minggu (16/6) pukul 23.15 WIB menyebabkan bencana banjir yang merendam sejumlah wilayah di kabupaten OKU. Sebanyak 1.245 rumah warga di wilayah kecamatan Baturaja Timur, Lubuk Batang dan Lubuk Raja terdampak bencana banjir dengan ketinggian air antara 30 centimeter hingga 2 meter. Artikel ini tayang di <a href="https://sumsel.antaranews.com/berita/746169/dinihari-jelang-idul-adha-warga-oku-kembali-kena-banjir">https://sumsel.antaranews.com/berita/746169/dinihari-jelang-idul-adha-warga-oku-kembali-kena-banjir</a>
10.	Minggu, 16 Juni 2024	Banjir	Kec. Lawang Kidul, Kab. Muara Enim	Banjir yang terjadi di Gang Bangka Kelurahan Pasar Tanjung Enim Kecamatan Lawang Kidul Kabupaten Muara Enim pada Minggu dini hari yang mengakibatkan beberapa rumah terdampak banjir. Intensitas hujan yang lebat di Kabupaten Muara Enim mengakibatkan naiknya debit air Sungai Enim dan banyaknya tumpukan sampah pada hari Minggu, 16 Juni 2024 pukul 03.46 Wib Artikel ini tayang di <a href="https://dibi.bnppb.go.id/xdibi2/read2/65410">https://dibi.bnppb.go.id/xdibi2/read2/65410</a>
11.	Kamis, 27 Juni 2024	Banjir	Kec. Muarajaya, Kab. Ogan Komering Ulu	Curah hujan tinggi yang melanda wilayah setempat pada Kamis (27/6) menimbulkan bencana banjir. Meskipun tidak ada korban jiwa, namun banjir akibat luapan anak Sungai Khawai, Kecamatan Muarajaya itu merendam puluhan rumah penduduk dengan ketinggian air antara 30 sentimeter hingga satu meter. Artikel ini tayang di <a href="https://www.antaranews.com/berita/4172694/hujan-de-ras-picu-banjir-di-muarajaya-oku-hingga-satu-meter">https://www.antaranews.com/berita/4172694/hujan-de-ras-picu-banjir-di-muarajaya-oku-hingga-satu-meter</a>
12.	Jum'at, 28 Juni 2024	Tanah Longsor	Kec. Muara Enim, Kab. Muara Enim	Tanah longsor yang terjadi pada hari Jumat malam Sabtu di Rukun Damai Kelurahan Tungkal Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim yang disebabkan hujan dengan intensitas lebat mengguyur Kecamatan Muara Enim. Perubahan vegetasi tanah dan tingginya kecepatan angin serta tekanan air hujan dalam beberapa hari terakhir yang mengakibatkan tanah longsor. Artikel ini tayang di <a href="https://dibi.bnppb.go.id/xdibi2/read2/65493">https://dibi.bnppb.go.id/xdibi2/read2/65493</a>
13.	Jum'at, 28 Juni 2024	Banjir	Kec. Muara Enim, Kab. Muara Enim	Banjir yang terjadi pada Jumat malam Sabtu di Kelurahan Air Lintang dan Kelurahan Pasar Tiga Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim yang disebabkan intensitas curah hujan lebat. Intensitas hujan yang lebat di Kabupaten Muara Enim mengakibatkan banjir di beberapa wilayah Kecamatan Muara Enim pada hari Jum'at, 28 Juni 2024 pukul 23.00 WIB. Artikel ini tayang di <a href="https://dibi.bnppb.go.id/xdibi2/read2/65492">https://dibi.bnppb.go.id/xdibi2/read2/65492</a>

## 2.2 Informasi Prakiraan Hujan Bulan Agustus, September, dan Oktober 2024

### 2.2.1 Kondisi Dinamika Atmosfer

#### 2.2.1.1 Kondisi Angin dan Monsun

Pada dasarian I Juli 2024, aliran massa udara didominasi angin timuran. Daerah pertemuan angin (konvergensi) dan belokan angin terlihat di sekitar Sumatera bagian

utara. Pusat tekanan rendah terlihat di Kalimantan bagian barat dan perairan sebelah barat Sumatera.

Pada dasarian II Juli 2024, angin timuran diprediksi mendominasi wilayah Indonesia. Belokan angin diprediksi di sekitar Sumatera bagian tengah. Pusat tekanan rendah terlihat di perairan sebelah barat Sumatera dan perairan sebelah utara Papua.

Pada dasarian I Juli 2024, Monsun Asia dalam kondisi tidak aktif dan diprediksi tetap tidak aktif hingga dasarian I Agustus 2024. Monsun Australia aktif dan diprediksi tetap aktif hingga dasarian I Agustus 2024 dengan intensitas sama dengan klimatologinya. Pada Agustus hingga Oktober 2024, sebagian besar wilayah Indonesia diprediksi didominasi angin dari timur.

#### **2.2.1.2 ENSO (*El Nino Southern Oscillation*)**

ENSO merupakan fenomena global dari anomali suhu muka laut di daerah Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4). Apabila suhu permukaan laut di daerah tersebut hangat atau anomali suhu muka laut positif (lebih panas dari rata-ratanya) dikenal dengan nama El Nino. Sedangkan kebalikannya, yaitu La Nina ditandai dengan mendinginnya suhu permukaan laut di Ekuator Pasifik Tengah atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut negatif (lebih dingin dari rata-ratanya). Pengaruh El Nino/La Nina di Indonesia sangat tergantung dengan kondisi perairan wilayah Indonesia. Fenomena El Nino yang diikuti berkurangnya curah hujan secara drastis, baru akan terjadi bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup dingin. Namun bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup hangat tidak berpengaruh terhadap kurangnya curah hujan secara signifikan di Indonesia. Selain itu, mengingat luasnya wilayah Indonesia, tidak seluruh wilayah Indonesia dipengaruhi oleh fenomena El Nino/La Nina.

Pada dasarian I Juli 2024, indeks ENSO berada pada kondisi Netral (0.19) dan diprediksi berpotensi menuju La Nina pada Agustus-September-Oktober 2024.

#### **2.2.1.3 Dipole Mode**

Dipole Mode merupakan fenomena interaksi laut dan atmosfer di Samudera Hindia yang dihitung berdasarkan perbedaan nilai (selisih) antara anomali suhu permukaan laut perairan pantai timur Afrika dengan perairan di sebelah barat Sumatera. Perbedaan nilai tersebut disebut sebagai *Dipole Mode Index* (DMI). DMI positif, berdampak pada berkurangnya curah hujan di Indonesia bagian barat, sedangkan DMI negatif berdampak pada meningkatnya curah hujan di Indonesia bagian barat.

Indeks Dipole Mode pada dasarian I Juli 2024 berada dalam kondisi Netral (-0.63). IOD Netral diprediksi akan berlangsung Agustus hingga Januari 2025.

#### **2.2.1.4 Suhu Muka Laut Perairan Indonesia**

Kondisi suhu permukaan laut di wilayah perairan Indonesia dapat digunakan sebagai salah satu indikator banyak-sedikitnya kandungan uap air di atmosfer dan erat

kaitannya dengan proses pembentukan awan di atas wilayah Indonesia. Jika suhu permukaan laut dingin berpotensi sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, sebaliknya suhu permukaan laut panas berpotensi banyaknya uap air di atmosfer.

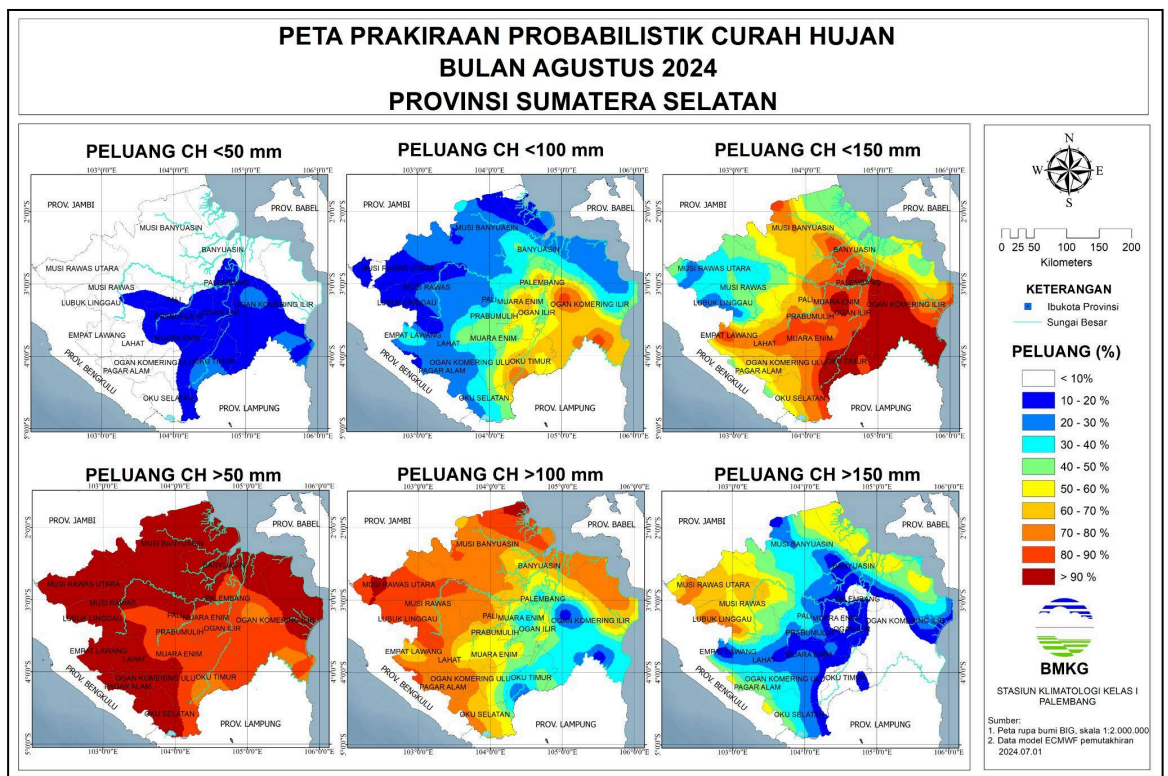
Suhu muka laut di sebagian besar perairan Indonesia cenderung lebih hangat dibandingkan normalnya, dengan anomali sebesar +0.67. Menghangatnya suhu muka laut di sekitar Indonesia akan berkontribusi pada peningkatan pertumbuhan awan-awan hujan.

Anomali suhu muka laut di perairan Indonesia periode Agustus hingga Januari 2025 secara umum diprediksi akan didominasi oleh kondisi anomali hangat dengan kisaran nilai +0.5 hingga +1.0°C.

## 2.2.2 Prakiraan Hujan Bulan Agustus 2024

### 2.2.2.1 Prakiraan Probabilistik Curah Hujan Agustus 2024

Berdasarkan hasil perhitungan dan dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, prakiraan probabilistik curah hujan bulan Agustus 2024 Provinsi Sumatera Selatan disajikan sebagai berikut:



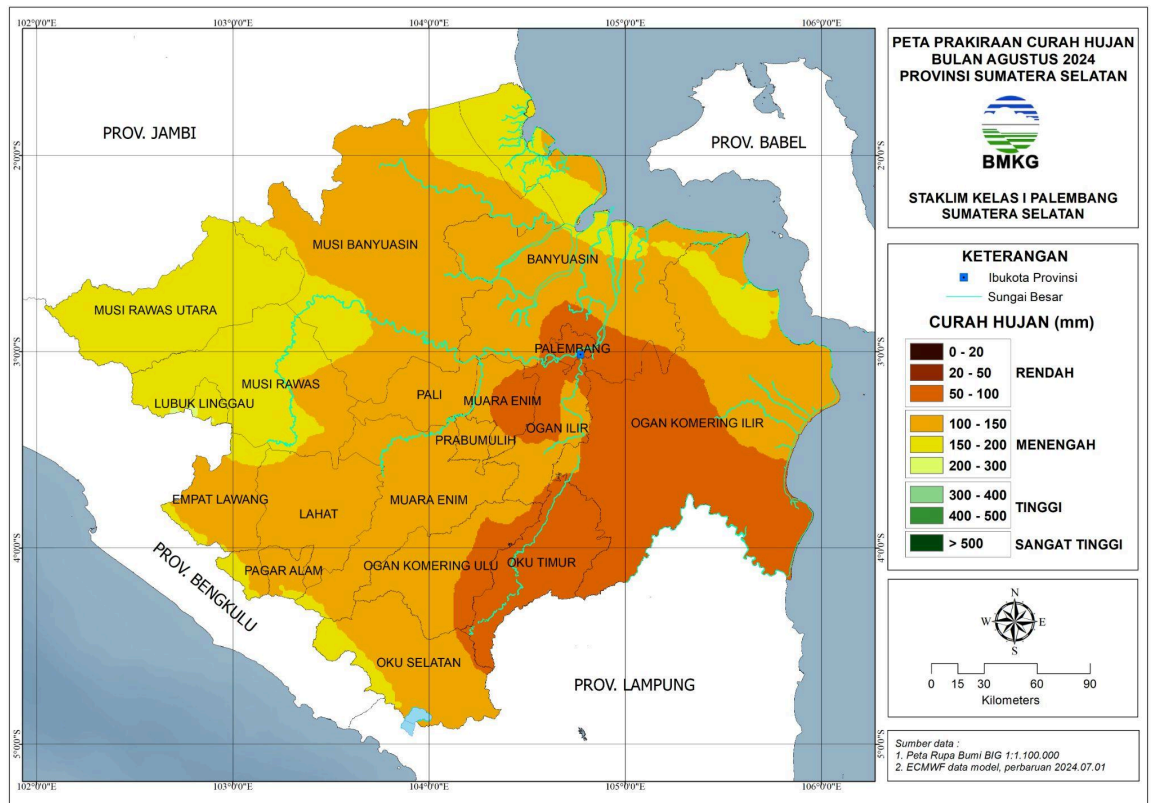
Gambar 3. Prakiraan Probabilistik Curah Hujan Bulan Agustus 2024

Pada bulan Agustus 2024, sebagian besar wilayah Sumatera Selatan berpeluang lebih dari 60% mendapatkan curah hujan berkisar antara 51–150 mm, kecuali seluruh wilayah Musi Rawas Utara, Lubuk Linggau, sebagian besar Musi Rawas, sebagian kecil Musi Banyuasin bagian barat dan timur, Banyuasin bagian utara, Ogan Komering Ilir bagian timur laut, Lahat bagian barat dan utara, Empat Lawang bagian utara, serta OKU

Selatan bagian barat laut yang berpeluang lebih dari 50% mendapatkan curah hujan lebih dari 150 mm.

### 2.2.2.2 Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2024

Berdasarkan hasil perhitungan dan dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, maka prakiraan curah hujan bulan Agustus 2024 Provinsi Sumatera Selatan disajikan sebagai berikut:



Gambar 4. Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2024

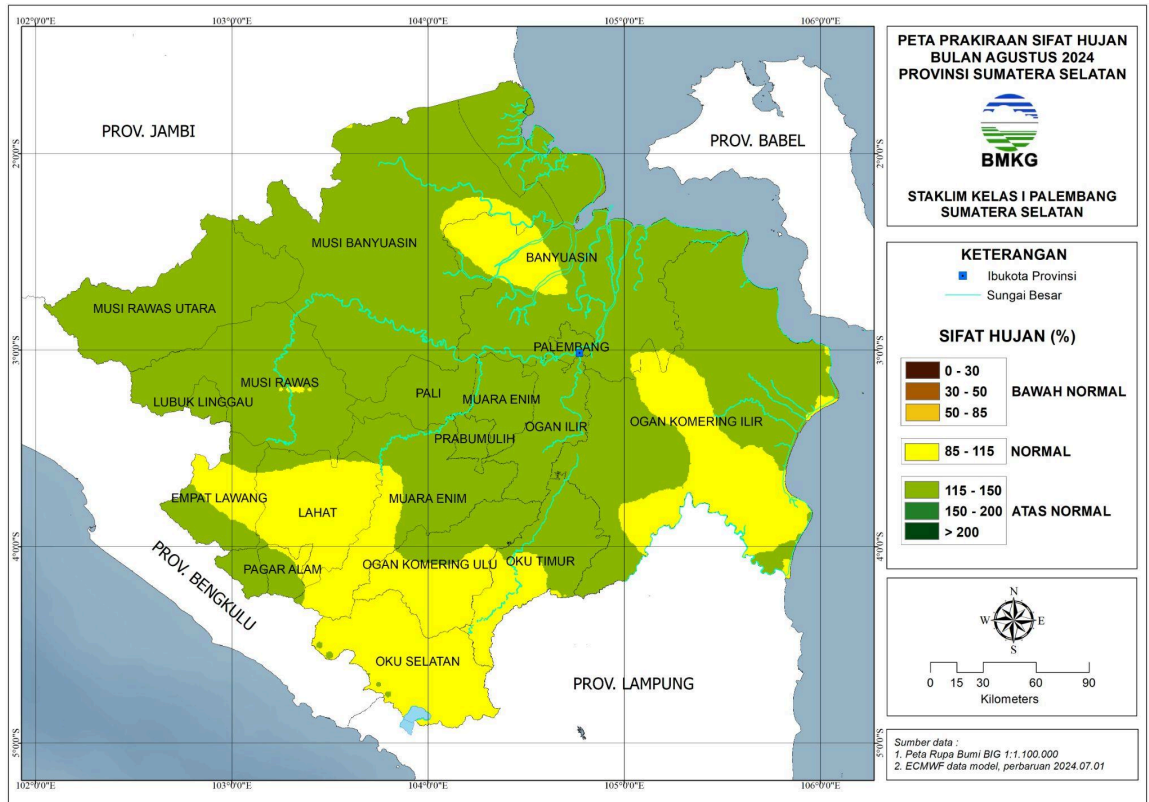
Tabel 6. Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2024

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN/ KOTA	KECAMATAN
51–100	Palembang	Seluruh kecamatan di Kota Palembang
	Banyuasin	Banyuasin I, Rambutan, Talang Kelapa
	PALI	Talang Ubi
	Muara Enim	Belida Darat, Benakat
	Ogan Ilir	Indralaya, Indralaya Utara, Payaraman, Pemulutan
	OKI	Sebagian besar kecamatan di Kab. OKI
	OKU	Baturaja Timur, Lubuk Raja, Sinar Peninjauan
	OKU Timur	Seluruh kecamatan di Kab. OKU Timur

	OKU Selatan	Buana Pemaca, Simpang
101–150	Banyuasin	Air Kumbang, Air Salek, Banyuasin III, Betung, Makarti Jaya, Muara Padang, Muara Telang, Pulau Rimau, Rantau Bayur, Sembawa, Suak Tapeh, Sumber Marga Telang, Tanjung Lago, Tungkal Ilir
	Musi Banyuasin	Babat Supat, Batanghari Leko, Bayung Lencir, Keluang, Lais, Lalan, Lawang Wetan, Sekayu, Sungai Keruh, Sungai Lilin, Tungkal Jaya
	Empat Lawang	Lintang Kanan, Muara Pinang, Pasemah Air Keruh, Pendopo, Pendopo Barat, Sikap Dalam, Talang Padang, Tebing Tinggi, Ulu Musi
	Pagar Alam	Seluruh kecamatan di Kota Pagar Alam
	Lahat	Sebagian besar kecamatan di Kab. Lahat
	PALI	Abab, Penukal, Penukal Utara, Tanah Abang
	Muara Enim	Sebagian besar kecamatan di Kab. Muara Enim
	Prabumulih	Seluruh kecamatan di Kota Prabumulih
	Ogan Ilir	Indralaya Selatan, Kandis, Lubuk Keliat, Muara Kuang, Pemulutan Barat, Pemulutan Selatan, Rambang Kuang, Rantau Alai, Rantau Panjang, Sungai Pinang, Tanjung Batu, Tanjung Raja
	OKI	Air Sugihan, Cengal, Tanjung Lubuk
	OKU	Baturaja Barat, Lengkiti, Lubuk Batang, Muara Jaya, Pengandonan, Peninjauan, Semidang Aji, Sosoh Buay Rayap, Ulu Ogan
OKU Selatan	Sebagian besar kecamatan di Kab. OKU Selatan	
151–200	Banyuasin	Banyuasin II, Muara Sugihan
	Musi Banyuasin	Babat Toman, Plakat Tinggi, Sanga Desa
	Musi Rawas Utara	Seluruh kecamatan di Kab. Musi Rawas Utara
	Musi Rawas	Seluruh kecamatan di Kab. Musi Rawas
	Lubuk Linggau	Seluruh kecamatan di Kota Lubuk Linggau
	Empat Lawang	Saling
	Lahat	Pagar Gunung, Pajar Bulan
	OKU Selatan	Sindang Danau, Sungai Are

### 2.2.2.3 Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2024

Berdasarkan hasil perhitungan dan dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, maka prakiraan sifat hujan bulan Agustus 2024 Provinsi Sumatera Selatan disajikan sebagai berikut:



Gambar 5. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2024

Tabel 7. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2024

SIFAT HUJAN	KABUPATEN/ KOTA	KECAMATAN
<b>BAWAH NORMAL</b>	–	–
<b>NORMAL</b>	Banyuasin	Pulau Rimau
	Musi Banyuasin	Lalan
	Empat Lawang	Muara Pinang, Pendopo, Pendopo Barat, Talang Padang
	Pagar Alam	Seluruh kecamatan di Kota Pagar Alam
	Lahat	Gumay Talang, Gumay Ulu, Jarai, Kikim Barat, Kikim Selatan, Kikim Tengah, Kikim Timur, Kota Agung, Lahat, Merapi Barat, Merapi Selatan, Merapi Timur, Muara Payang, Mulak Ulu, Pseksu, Tanjung Tebat
	Muara Enim	Belimbing, Lawang Kidul, Lubai Ulu, Muara Belida, Muara Enim, Rambang Dangku
	OKI	Mesuji, Pangkalan Lampam, Sungai Menang, Tulung Selapan
	OKU	Baturaja Barat, Baturaja Timur, Lengkiti, Lubuk Raja, Muara Jaya, Pengandonan, Sosoh Buay Rayap, Ulu Ogan



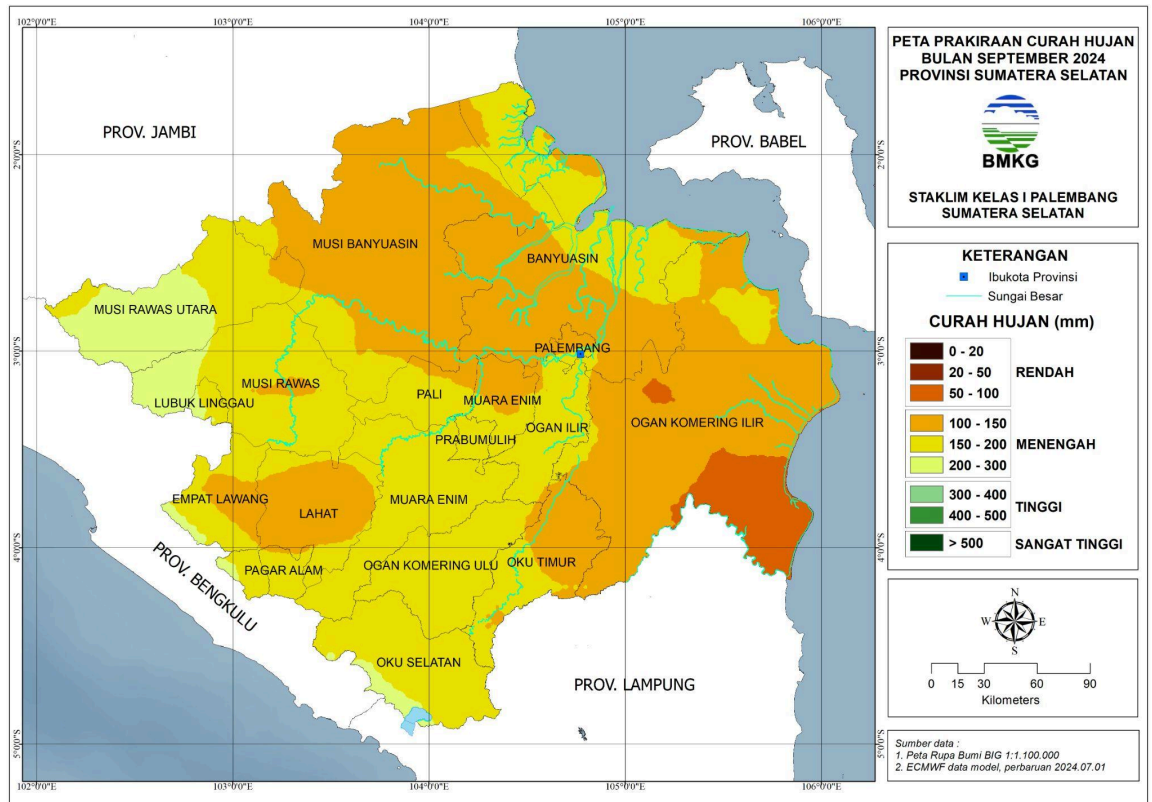
	OKU Timur	BP Bangsa Raja, BP Peliung, Buay Madang, Buay Madang Timur, Bunga Mayang, Jayapura, Madang Suku II, Madang Suku III, Martapura
	OKU Selatan	Seluruh kecamatan di Kab. OKU Selatan
<b>ATAS NORMAL</b>	Palembang	Seluruh kecamatan di Kota Palembang
	Banyuasin	Sebagian besar kecamatan di Kab. Banyuasin
	Musi Banyuasin	Sebagian besar kecamatan di Kab. Musi Banyuasin
	Musi Rawas Utara	Seluruh kecamatan di Kab. Musi Rawas Utara
	Musi Rawas	Seluruh kecamatan di Kab. Musi Rawas
	Lubuk Linggau	Seluruh kecamatan di Kota Lubuk Linggau
	Empat Lawang	Lintang Kanan, Pasemah Air Keruh, Saling, Sikap Dalam, Tebing Tinggi, Ulu Musi
	Lahat	Pagar Gunung, Pajar Bulan, Pulau Pinang, Sukamerindu, Tanjung Sakti Pumi, Tanjung Sakti Pumu
	PALI	Abab, Penukal, Penukal Utara, Talang Ubi, Tanah Abang
	Muara Enim	Belida Darat, Benakat, Gelumbang, Gunung Megang, Kelekar, Lembak, Lubai, Rambang, Semendo Darat Laut, Semendo Darat Tengah, Semendo Darat Ulu, Sungai Rotan, Tanjung Agung, Ujan Mas
	Prabumulih	Seluruh kecamatan di Kota Prabumulih
	Ogan Ilir	Seluruh kecamatan di Kab. Ogan Ilir
	OKI	Sebagian besar kecamatan di Kab. OKI
	OKU	Lubuk Batang, Peninjauan, Semidang Aji, Sinar Peninjauan
OKU Timur	Belintang, Belintang II, Belintang III, Belintang Jaya, Belintang, Madang Raya, Belintang Mulya, Cempaka, Madang Suku I, Semendawai Barat, Semendawai Suku III, Semendawai Timur	

## 2.2.3 Prakiraan Hujan Bulan September 2024

### 2.2.3.1 Prakiraan Probabilistik Curah Hujan Bulan September 2024

Berdasarkan hasil perhitungan dan dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, maka prakiraan probabilistik curah hujan bulan September 2024 Provinsi Sumatera Selatan disajikan sebagai berikut:





Gambar 7. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2024

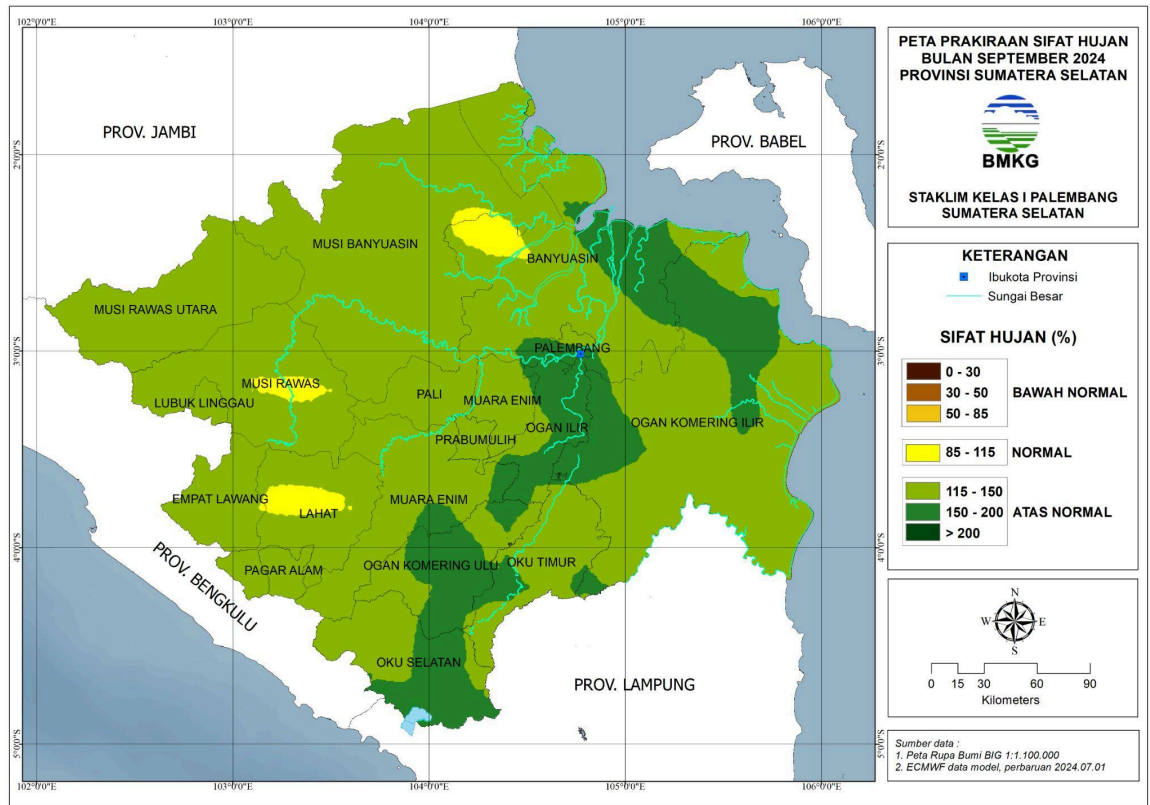
Tabel 8. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2024

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN/ KOTA	KECAMATAN
51–100	OKI	Sungai Menang
101–150	Palembang	Alang-Alang Lebar, Bukit Kecil, Ilir Barat II, Ilir Timur I, Kalidoni, Kemuning, Sako, Sematang Borang, Sukarame
	Banyuasin	Air Kumbang, Banyuasin I, Banyuasin III, Betung, Muara Telang, Pulau Rimau, Rambutan, Rantau Bayur, Sembawa, Suak Tapeh, Talang Kelapa, Tanjung Lago, Tungkal Ilir
	Musi Banyuasin	Babat Supat, Babat Toman, Batanghari Leko, Bayung Lencir, Keluang, Lais, Lalan, Lawang Wetan, Sekayu, Sungai Lilin, Tungkal Jaya
	Empat Lawang	Muara Pinang, Pendopo, Pendopo Barat, Talang Padang
	Pagar Alam	Seluruh kecamatan di Kota Pagar Alam
	Lahat	Gumay Talang, Gumay Ulu, Kikim Barat, Kikim Selatan, Kikim Tengah, Kota Agung, Merapi Selatan, Merapi Timur, Muara Payang, Mulak Ulu, Pseksu, Tanjung Tebat
	PALI	Talang Ubi

	Muara Enim	Kelekar, Rambang
	OKI	Sebagian besar kecamatan di Kab. OKI
	OKU Timur	Belitang, Belitang II, Belitang III, Belitang Jaya, Belitang Madang Raya, Belitang Mulya, Cempaka, Jayapura, Madang Suku I, Semendawai Barat, Semendawai Suku III, Semendawai Timur
<b>151–200</b>	Palembang	Gandus, Ilir Barat I, Ilir Timur II, Kertapati, Plaju, Seberang Ulu I, Seberang Ulu II
	Banyuasin	Air Salek, Banyuasin II, Makarti Jaya, Muara Padang, Muara Sugihan, Sumber Marga Telang
	Musi Banyuasin	Plakat Tinggi, Sanga Desa, Sungai Keruh
	Musi Rawas Utara	Seluruh kecamatan di Kab. Musi Rawas Utara
	Musi Rawas	Sebagian besar kecamatan di Kab. Musi Rawas
	Lubuk Linggau	Sebagian besar kecamatan di Kota Lubuk Linggau
	Empat Lawang	Lintang Kanan, Pasemah Air Keruh, Saling, Sikap Dalam, Tebing Tinggi, Ulu Musi
	Lahat	Jarai, Kikim Timur, Lahat, Merapi Barat, Pagar Gunung, Pulau Pinang, Sukamerindu, Tanjung Sakti Pumi, Tanjung Sakti Pumu
	PALI	Abab, Penukal, Penukal Utara, Tanah Abang
	Muara Enim	Sebagian besar kecamatan di Kab. Muara Enim
	Prabumulih	Seluruh kecamatan di Kota Prabumulih
	Ogan Ilir	Seluruh kecamatan di Kab. Ogan Ilir
	OKI	Kayu Agung, Tanjung Lubuk
	OKU	Seluruh kecamatan di Kab. OKU
	OKU Timur	BP Bangsa Raja, BP Peliung, Buay Madang, Buay Madang Timur, Bunga Mayang, Madang Suku II, Madang Suku III, Martapura
OKU Selatan	Seluruh kecamatan di Kab. OKU Selatan	

### 2.2.3.3 Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2024

Berdasarkan hasil perhitungan dan dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, maka prakiraan sifat hujan bulan September 2024 Provinsi Sumatera Selatan disajikan sebagai berikut:



Gambar 8. Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2024

Tabel 9. Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2024

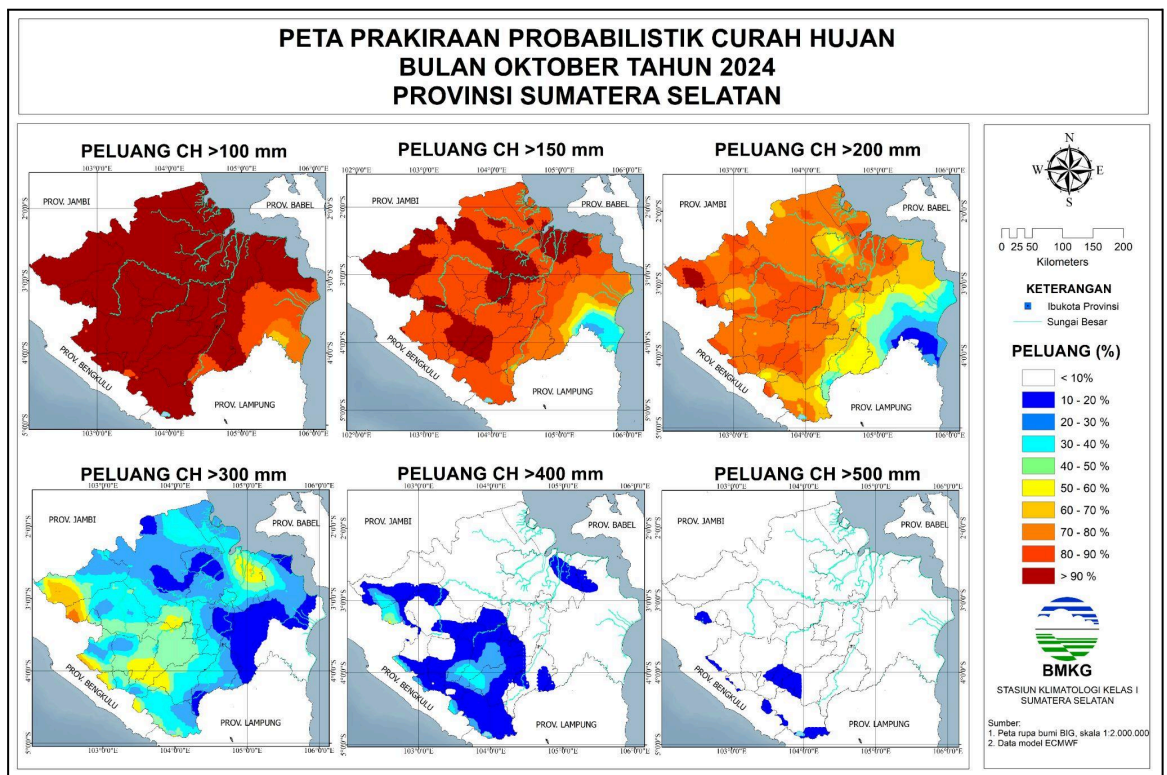
SIFAT HUJAN	KABUPATEN/ KOTA	KECAMATAN
<b>BAWAH NORMAL</b>	—	—
<b>NORMAL</b>	Musi Banyuasin	Lalan
	Musi Rawas	Muara Lakitan
	Pagar Alam	Dempo Selatan, Pagar Alam Utara
	Lahat	Kikim Barat, Merapi Timur
<b>ATAS NORMAL</b>	Palembang	Seluruh kecamatan di Kota Palembang
	Banyuasin	Seluruh kecamatan di Kab. Banyuasin
	Musi Banyuasin	Sebagian besar kecamatan di Kab. Musi Banyuasin
	Musi Rawas Utara	Seluruh kecamatan di Kab. Musi Rawas Utara
	Musi Rawas	Sebagian besar kecamatan di Kab. Musi Rawas
	Lubuk Linggau	Seluruh kecamatan di Kota Lubuk Linggau
	Empat Lawang	Seluruh kecamatan di Kab. Empat Lawang
	Pagar Alam	Dempo Tengah, Dempo Utara, Pagar Alam Selatan
Lahat	Sebagian besar kecamatan di Kab. Lahat	

	PALI	Seluruh kecamatan di Kab. PALI
	Muara Enim	Seluruh kecamatan di Kab. Muara Enim
	Prabumulih	Seluruh kecamatan di Kota Prabumulih
	Ogan Ilir	Seluruh kecamatan di Kab. Ogan Ilir
	OKI	Seluruh kecamatan di Kab. Ogan Komering Ilir
	OKU	Seluruh kecamatan di Kab. Ogan Komering Ulu
	OKU Timur	Seluruh kecamatan di Kab. OKU Timur
	OKU Selatan	Seluruh kecamatan di Kab. OKU Selatan

## 2.2.4 Prakiraan Hujan Bulan Oktober 2024

### 2.2.4.1 Prakiraan Probabilistik Curah Hujan Bulan Oktober 2024

Berdasarkan hasil perhitungan dan dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, prakiraan probabilistik curah hujan bulan Oktober 2024 Provinsi Sumatera Selatan disajikan sebagai berikut:



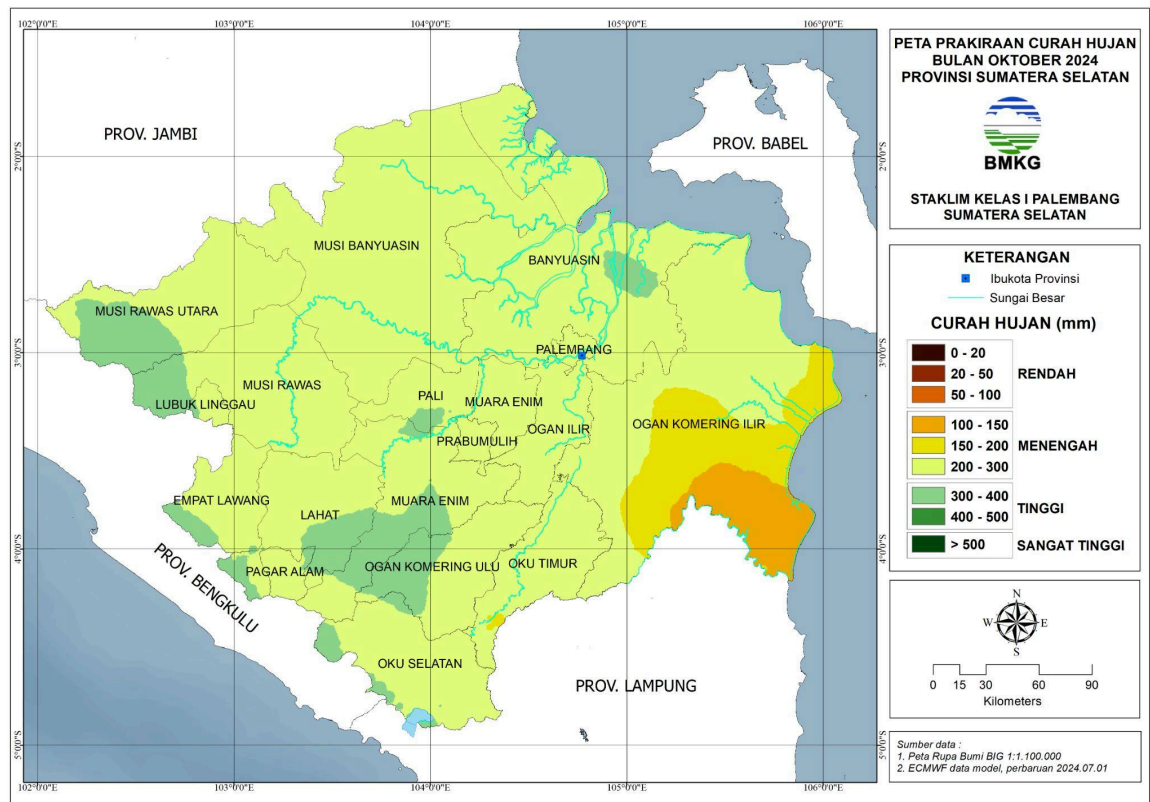
Gambar 9. Prakiraan Probabilistik Curah Hujan Bulan Oktober 2024

Pada bulan Oktober 2024, sebagian besar wilayah Sumatera Selatan berpotensi lebih dari 60% mendapatkan curah hujan berkisar antara 101–300 mm, kecuali sebagian kecil wilayah Musi Rawas Utara bagian barat, Musi Rawas bagian barat dan selatan, Lubuk Linggau bagian selatan, Empat Lawang bagian utara dan selatan, OKU Selatan bagian barat, OKU bagian barat hingga utara, OKI bagian barat laut, Banyuasin bagian

timur, Sebagian Prabumulih bagian barat, Pagar Alam bagian utara, sebagian besar PALI dan Muara Enim yang berpeluang lebih dari 40% mendapatkan curah hujan lebih dari 301–500 mm. Sementara sebagian kecil wilayah Musi Rawas bagian barat, Empat Lawang bagian barat, Lahat bagian barat daya dan tenggara, Muara Enim, Ogan Komerling Ulu bagian barat dan OKU Selatan bagian barat hingga selatan yang berpeluang hingga 20% mendapatkan curah hujan >500 mm.

### 2.2.4.2 Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2024

Berdasarkan hasil perhitungan dan dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, maka prakiraan curah hujan bulan Oktober 2024 Provinsi Sumatera Selatan disajikan sebagai berikut:



Gambar 10. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2024

Tabel 10. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2024

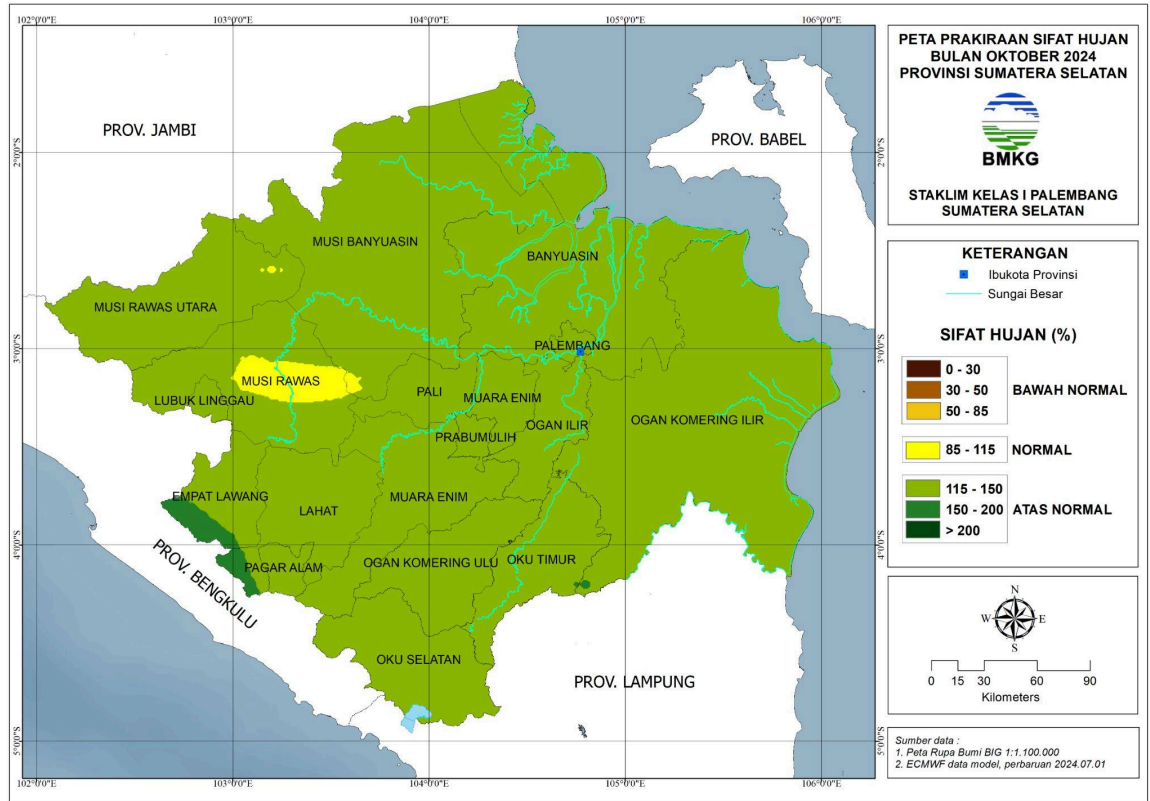
CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN/ KOTA	KECAMATAN
101–150	OKI	Sungai Menang
151–200	OKI	Cengal, Mesuji, Mesuji Raya, Pedamaran Timur, Tulung Selapan
	OKU Timur	Jayapura
201–300	Palembang	Seluruh kecamatan di Kota Palembang
	Banyuasin	Sebagian besar kecamatan di Kab. Banyuasin

	Musi Banyuasin	Seluruh kecamatan di Kab. Musi Banyuasin
	Musi Rawas Utara	Seluruh kecamatan di Kab. Musi Rawas Utara
	Musi Rawas	Sebagian besar kecamatan di Kab. Musi Rawas
	Lubuk Linggau	Seluruh kecamatan di Kota Lubuk Linggau
	Empat Lawang	Sebagian besar kecamatan di Kab. Empat Lawang
	Pagar Alam	Sebagian besar kecamatan di Kota Pagar Alam
	Lahat	Gumay Talang, Gumay Ulu, Kikim Barat, Kikim Selatan, Kikim Timur, Kota Agung, Merapi Selatan, Merapi Timur, Mulak Ulu, Pulau Pinang, Sukamerindu, Tanjung Sakti Pumi, Tanjung Sakti Pumu, Tanjung Tebat
	PALI	Seluruh kecamatan di Kab. PALI
	Muara Enim	Sebagian besar kecamatan di Kab. Muara Enim
	Prabumulih	Seluruh kecamatan di Kota Prabumulih
	Ogan Ilir	Seluruh kecamatan di Kab. Ogan Ilir
	OKI	Sebagian besar kecamatan di Kab. OKI
	OKU	Baturaja Barat, Baturaja Timur, Lengkiti, Lubuk Batang, Lubuk Raja, Peninjauan, Sinar Peninjauan, Sosoh Buay Rayap
	OKU Timur	Sebagian besar kecamatan di Kab. OKU Timur
	OKU Selatan	Sebagian besar kecamatan di Kab. OKU Selatan
<b>301-400</b>	Banyuasin	Air Salek, Makarti Jaya, Muara Padang
	Musi Rawas	BTS Ulu, Jayaloka, Suka Karya
	Empat Lawang	Pasemah Air Keruh
	Pagar Alam	Dempo Tengah
	Lahat	Jarai, Kikim Tengah, Lahat, Merapi Barat, Muara Payang, Pagar Gunung, Pajar Bulan, Pseksu
	Muara Enim	Lubai Ulu, Muara Belida, Rambang Dangku
	OKU	Muara Jaya, Pengandonan, Semidang Aji, Ulu Ogan
	OKU Selatan	Sungai Are



### 2.2.4.3 Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2024

Berdasarkan hasil perhitungan dan dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, maka prakiraan sifat hujan bulan Oktober 2024 Provinsi Sumatera Selatan disajikan sebagai berikut:



Gambar 11. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2024

Tabel 11. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2024

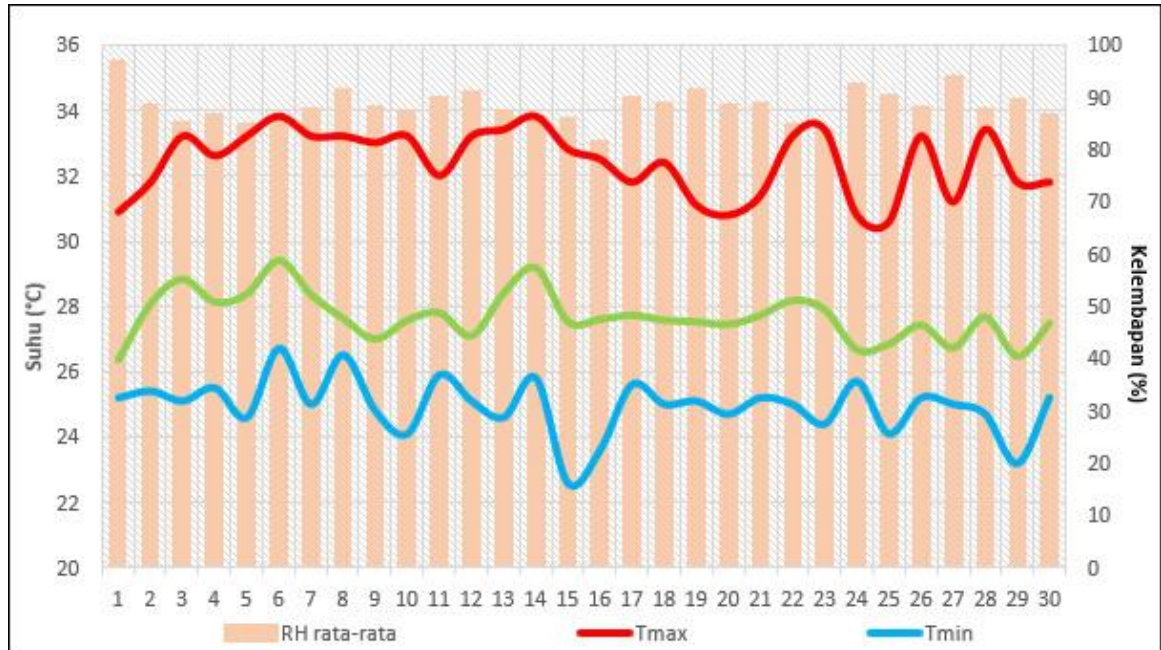
SIFAT HUJAN	KABUPATEN/ KOTA	KECAMATAN
<b>BAWAH NORMAL</b>	—	—
<b>NORMAL</b>	Musi Rawas Utara	Rawas Ilir
	Musi Rawas	Megang Sakti, Muara Lakitan
<b>ATAS NORMAL</b>	Palembang	Seluruh kecamatan di Kota Palembang
	Banyuasin	Seluruh kecamatan di Kab. Banyuasin
	Musi Banyuasin	Seluruh kecamatan di Kab. Musi Banyuasin
	Musi Rawas Utara	Sebagian besar kecamatan di Kab. Musi Rawas Utara
	Musi Rawas	Sebagian besar kecamatan di Kab. Musi Rawas
	Lubuk Linggau	Seluruh kecamatan di Kota Lubuk Linggau
	Empat Lawang	Seluruh kecamatan di Kab. Empat Lawang

	Pagar Alam	Seluruh kecamatan di Kota Pagar Alam
	Lahat	Seluruh kecamatan di Kab. Lahat
	PALI	Seluruh kecamatan di Kab. PALI
	Muara Enim	Seluruh kecamatan di Kab. Muara Enim
	Prabumulih	Seluruh kecamatan di Kota Prabumulih
	Ogan Ilir	Seluruh kecamatan di Kab. Ogan Ilir
	OKI	Seluruh kecamatan di Kab. OKI
	OKU	Seluruh kecamatan di Kab. OKU
	OKU Timur	Seluruh kecamatan di Kab. OKU Timur
	OKU Selatan	Seluruh kecamatan di Kab. OKU Selatan

### 3. INFORMASI IKLIM LINGKUNGAN

#### 3.1 Analisis Parameter Iklim

##### 3.1.1 Analisis Suhu Udara dan Kelembapan Relatif



Gambar 12. Analisis Suhu Udara Maksimum, Minimum, dan Kelembapan Rata-Rata Bulan Juni 2024

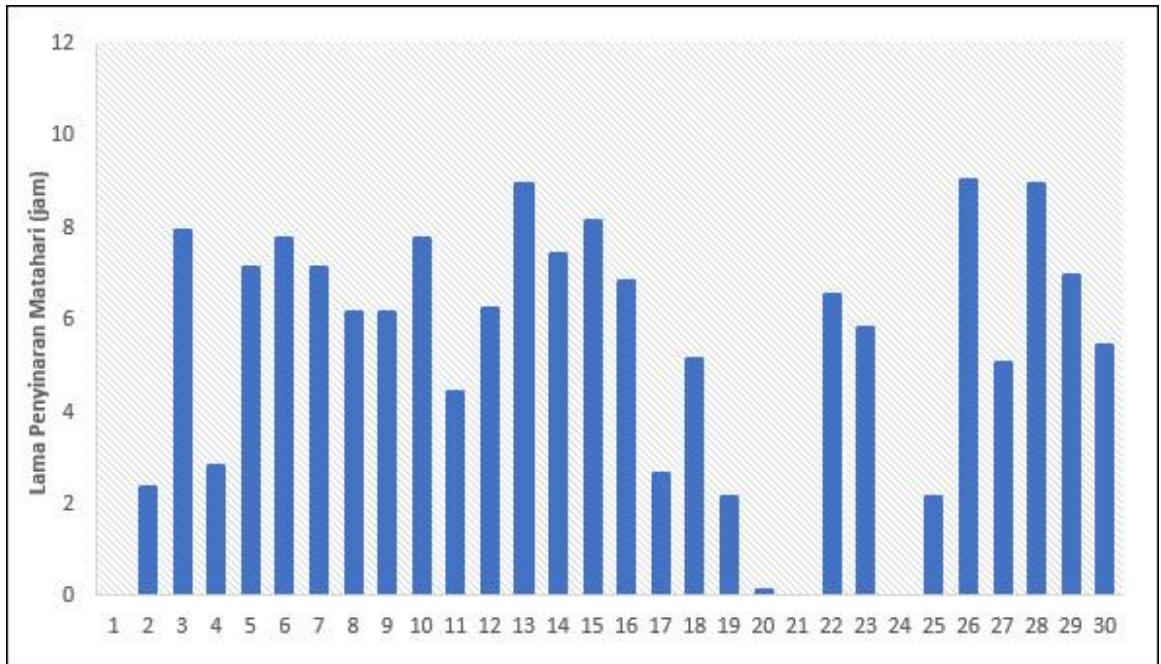
Berdasarkan pengolahan data FKlim71-120 di Stasiun Klimatologi Sumatera Selatan, temperatur udara rata-rata pada bulan Juni 2024 adalah 27.7°C. Temperatur rata-rata terendah terjadi pada tanggal 1 Juni 2024 dengan temperatur 26.4°C dan temperatur rata-rata tertinggi terjadi pada tanggal 6 Juni 2024 dengan temperatur 29.4°C.

Temperatur maksimum rata-rata bulan Juni 2024 sebesar 32.4°C. Temperatur maksimum tertinggi terjadi pada tanggal 6 dan 14 Juni 2024 dengan temperatur 33.8°C dan temperatur maksimum terendah terjadi pada tanggal 25 Juni 2024 dengan temperatur 30.6°C.

Temperatur minimum rata-rata bulan Juni 2024 yaitu 25.0°C. Temperatur minimum terendah terjadi pada tanggal 15 Juni 2024 dengan temperatur 22.6°C dan temperatur minimum tertinggi terjadi pada tanggal 6 Juni 2024 dengan temperatur 26.7°C.

Kelembapan relatif rata-rata bulan Juni 2024 yaitu 88%. Kelembapan relatif rata-rata terendah terjadi pada tanggal 16 Juni 2024 dengan nilai 81% dan kelembapan relatif rata-rata tertinggi terjadi pada tanggal 1 Juni 2024 dengan nilai 97%.

### 3.1.2 Analisis Lama Penyinaran Matahari

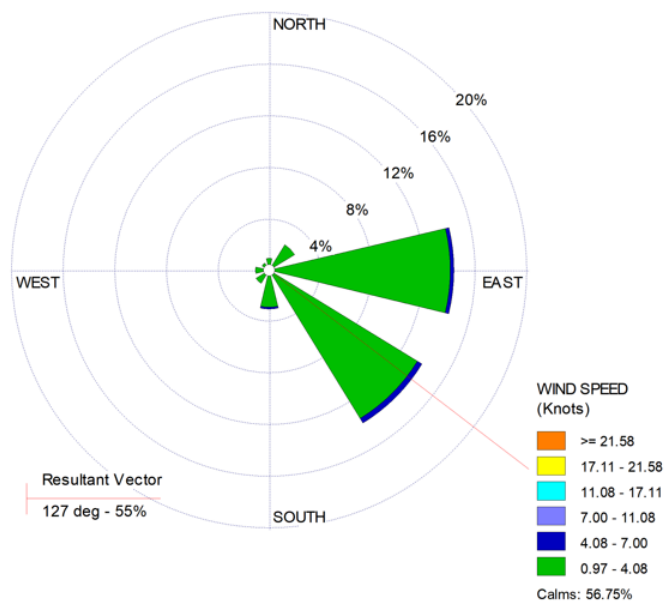


Gambar 13. Analisis Lama Penyinaran Matahari Bulan Juni 2024

Pada rentang waktu 06.00–18.00 WIB, lama penyinaran matahari terpanjang terjadi pada tanggal 26 Juni 2024 selama 8 jam dan lama penyinaran matahari terpendek terjadi pada tanggal 1, 21, dan 24 Juni 2024 selama 0.0 jam (tertutup awan sepanjang hari).

### 3.1.3 Analisis Arah dan Kecepatan Angin

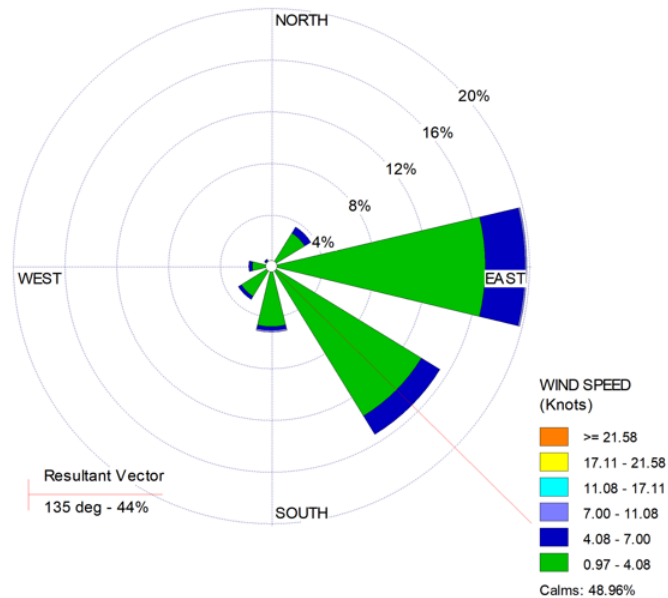
#### 3.1.3.1 Arah dan Kecepatan Angin Rata-Rata



Gambar 14. Analisis Arah dan Kecepatan Angin Rata-Rata Bulan Juni 2024

Pada bulan Juni 2024, arah angin bertiup secara bervariasi (dari timur hingga tenggara). Kecepatan angin berkisar antara 0–4 knots. Kecepatan angin rata-rata sebesar 0.72 knots atau 1.33 km/jam. Rata-rata arah angin ditunjukkan oleh vektor resultan yaitu dari arah Tenggara ( $127^{\circ}$  – 55%).

### 3.1.3.2 Arah dan Kecepatan Angin Maksimum

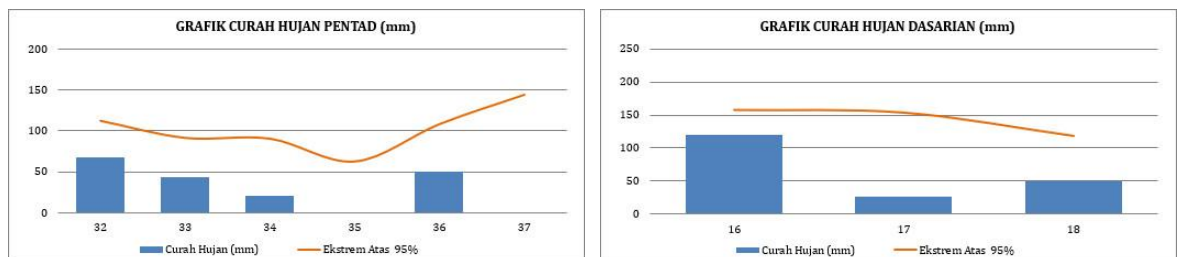


Gambar 15. Analisis Arah dan Kecepatan Angin Maksimum Bulan Juni 2024

Pada bulan Juni 2024, kecepatan angin maksimum juga bertiup dari arah bervariasi. Kecepatan angin maksimum tertinggi sebesar 8.5 knots atau 15.74 km/jam berhembus dari arah Selatan pada tanggal 27 Juni 2024. Rata-rata arah angin maksimum ditunjukkan oleh vektor resultan yaitu dari arah tenggara ( $135^{\circ}$  – 44%).

## 3.2 Analisis Iklim Ekstrem

### 3.2.1 Analisis Hujan Ekstrem

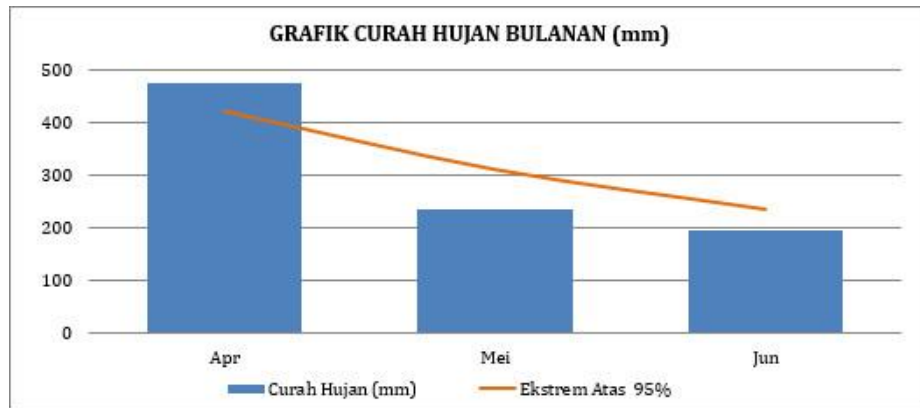


Gambar 16. Perbandingan Jumlah Curah Hujan Pentad dan Dasarian Bulan Juni Tahun 2024 Terhadap Batas Ekstrem 95%

Berdasarkan pengamatan curah hujan yang dilakukan di Stasiun Klimatologi Sumatera Selatan pada periode pentad ke-32 hingga 37 (5 Juni–4 Juli 2024) tidak terdapat kondisi curah hujan ekstrem. Curah hujan tertinggi terjadi pada pentad ke-32,

yaitu periode tanggal 5–9 Juni 2024. Jumlah curah hujan pada pentad tersebut sebesar 68 mm, sementara batas ekstrem berada pada nilai 112 mm.

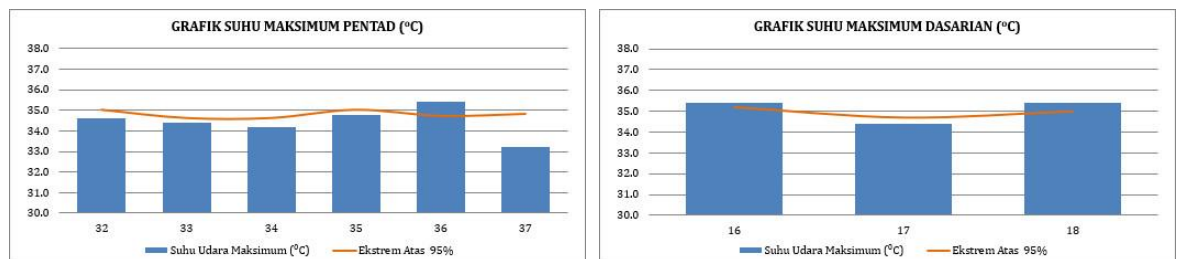
Jumlah curah hujan pada dasarian ke-16 hingga 18 (1–30 Juni 2024) menunjukkan tidak adanya kondisi ekstrem pada periode tersebut. Curah hujan tertinggi terjadi pada dasarian ke-16 periode tanggal 1–10 Juni 2024. Jumlah curah hujan pada dasarian tersebut sebesar 120 mm, sementara batas ekstrem pada nilai 158 mm.



Gambar 17. Perbandingan Jumlah Curah Hujan Bulanan Bulan April hingga Juni Tahun 2024 Terhadap Batas Ekstrem 95%

Dalam periode bulan April 2024 hingga Juni 2024, terdapat curah hujan bulanan yang berada pada kondisi ekstrem. Kondisi ekstrem terjadi pada bulan April 2024 dimana jumlah curah hujan pada bulan April 2024 sebesar 476 mm dengan batas ekstrem pada nilai 421 mm.

### 3.2.2 Analisis Suhu Maksimum Ekstrem

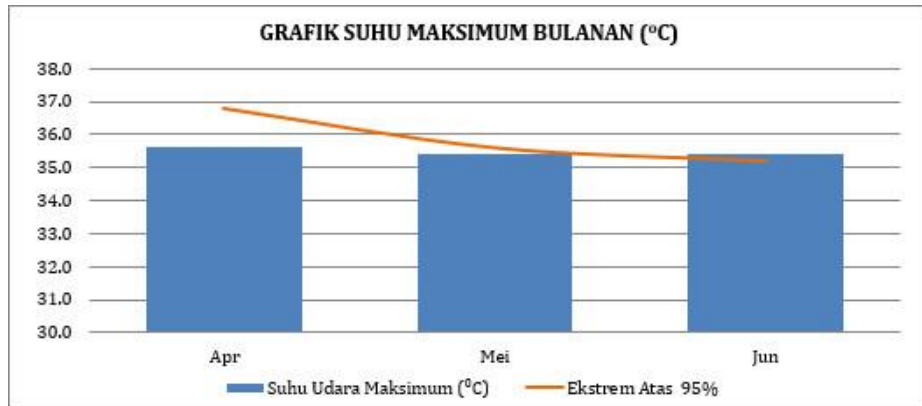


Gambar 18. Perbandingan Rata-Rata Suhu Maksimum Pentad dan Dasarian Bulan Juni Tahun 2024 Terhadap Batas Ekstrem 95%

Berdasarkan pengamatan suhu maksimum yang dilakukan di Stasiun Klimatologi Sumatera Selatan pada periode pentad ke-32 hingga 37 (5 Juni–4 Juli 2024) terdapat kondisi suhu maksimum ekstrem yang terjadi pada pentad ke-36 (25–29 Juni 2024) dengan suhu maksimum absolut sebesar 35.4°C, sementara batas ekstremnya berada pada nilai 34.7°C.

Suhu maksimum absolut pada dasarian ke-16 hingga 18 (1–30 Juni 2024) menunjukkan adanya kondisi ekstrem yang terjadi pada dasarian ke-15 (1–10 Juni 2024)

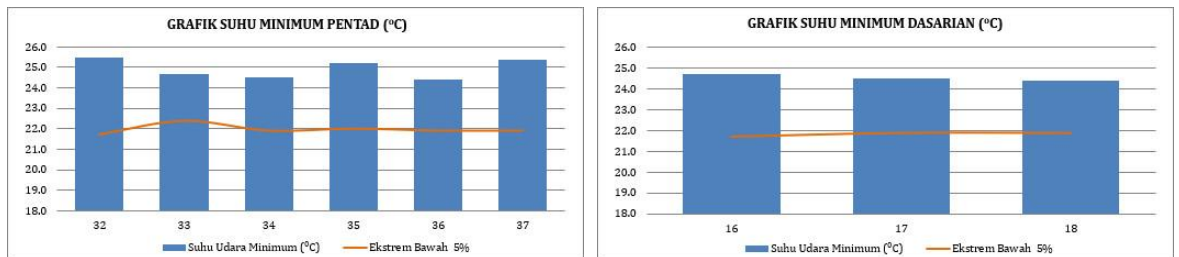
dan dasarian ke-18 (21–30 Juni 2024) dengan suhu maksimum absolut sebesar 35.4°C, sementara batas ekstrem pada dasarian 16 sebesar 35.2°C dan dasarian 18 sebesar 35.0°C.



Gambar 19. Perbandingan Rata-Rata Suhu Udara Maksimum Bulanan Bulan April hingga Juni Tahun 2024 Terhadap Batas Ekstrem 95%

Pada periode bulan April 2024 hingga Juni 2024, terdapat kondisi ekstrem pada suhu maksimum. Suhu maksimum absolut ekstrem terjadi pada bulan Juni 2024 bernilai 35.4°C, sementara batas ekstremnya berada pada nilai 35.2°C.

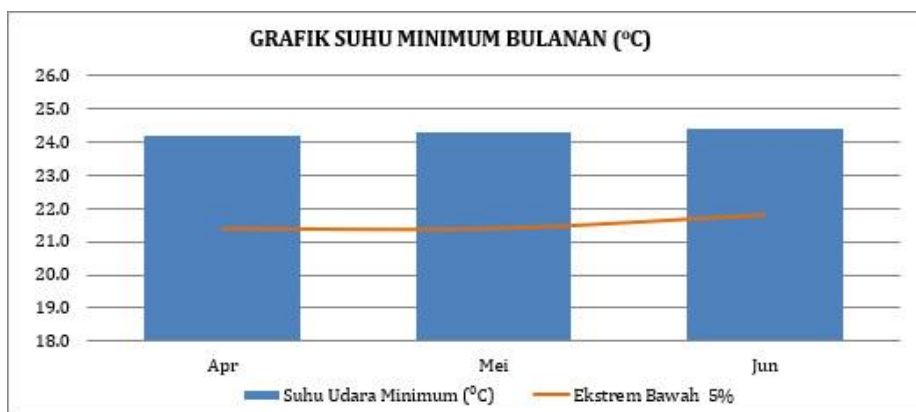
### 3.2.3 Analisis Suhu Minimum Ekstrem



Gambar 20. Perbandingan Rata-Rata Suhu Minimum Pentad dan Dasarian Bulan Juni Tahun 2024 Terhadap Batas Ekstrem 5%

Berdasarkan pengamatan suhu minimum yang dilakukan di Stasiun Klimatologi Sumatera Selatan pada periode pentad ke-32 hingga 37 (5 Juni–4 Juli 2024), suhu minimum absolut tidak berada pada kondisi ekstrem. Suhu minimum terendah terjadi pada pentad ke-36 (25–29 Juni 2024) dengan nilai 24.4°C, sementara batas ekstrem berada pada nilai 21.9°C.

Suhu minimum absolut pada dasarian ke-16 hingga 18 (1–30 2024) tidak menunjukkan kondisi ekstrem. Suhu minimum absolut terendah terjadi pada dasarian ke-18 (21–30 Juni 2024) yang bernilai 24.4°C, sementara batas ekstremnya berada pada nilai 21.9°C.



Gambar 21. Perbandingan Rata-Rata Suhu Udara Minimum Bulanan Bulan April hingga Juni Tahun 2024 Terhadap Batas Ekstrem 5%

Pada periode bulan April 2024 hingga Juni 2024, suhu minimum absolut tidak melampaui batas nilai ekstrem. Suhu minimum absolut terendah dalam tiga bulan terakhir terjadi pada bulan April 2024 senilai 24.2°C, sementara batas ekstrem berada pada nilai 21.4°C di bulan April.

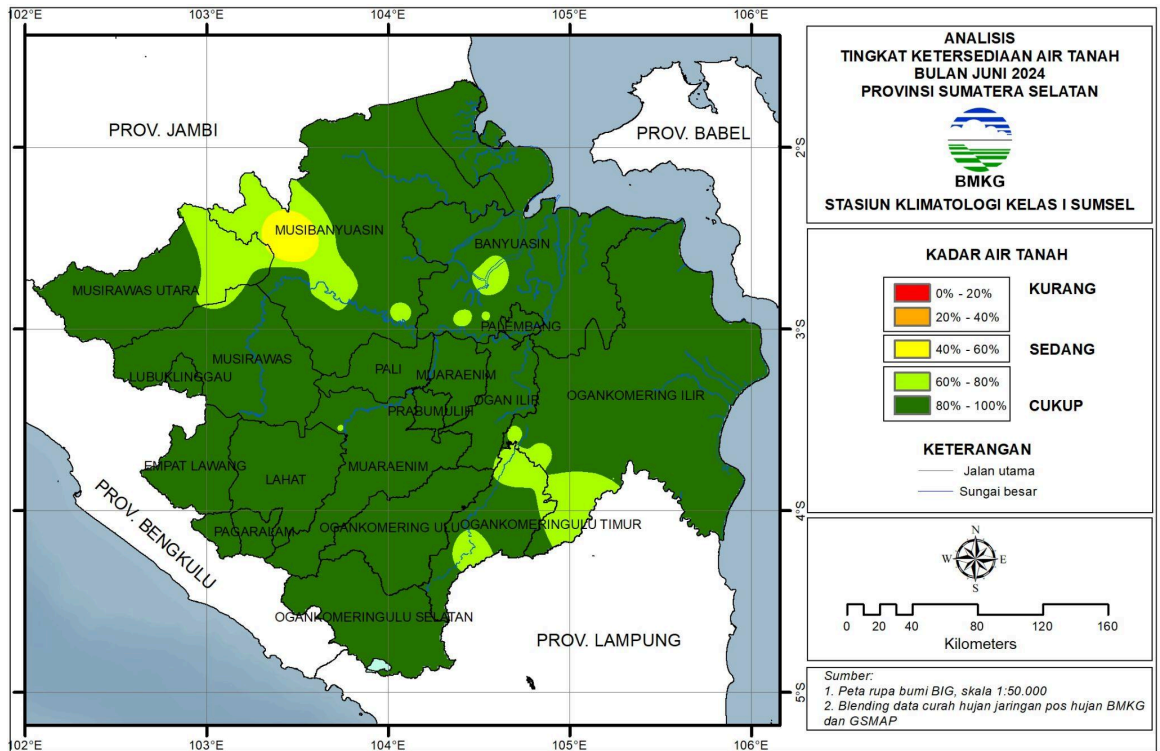
### 3.3 Analisis Kadar Air Tanah

#### 3.3.1 Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat ketersediaan air tanah di suatu wilayah dihitung berdasarkan neraca air lahan, yang merupakan selisih dari jumlah air yang diterima lahan dan kehilangan air dari lahan melalui proses evapotranspirasi. Asumsi dalam perhitungan neraca air adalah bahwa air yang diterima lahan hanya berasal dari curah hujan dan kedalaman tinjau tanah adalah satu meter dengan kondisi tanah homogen. Daerah dengan ketersediaan air tanah cukup menunjukkan bahwa cadangan kebutuhan air bagi tanaman masih dapat terpenuhi meskipun dengan sistem lahan tadah hujan.

Hasil analisis tingkat ketersediaan air tanah berdasarkan data curah hujan yang diterima dari stasiun/pos hujan kerjasama di Sumatera Selatan bulan Juni 2024 disajikan sebagai berikut:





Gambar 22. Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Juni 2024

Tabel 12. Analisis Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan Juni 2024

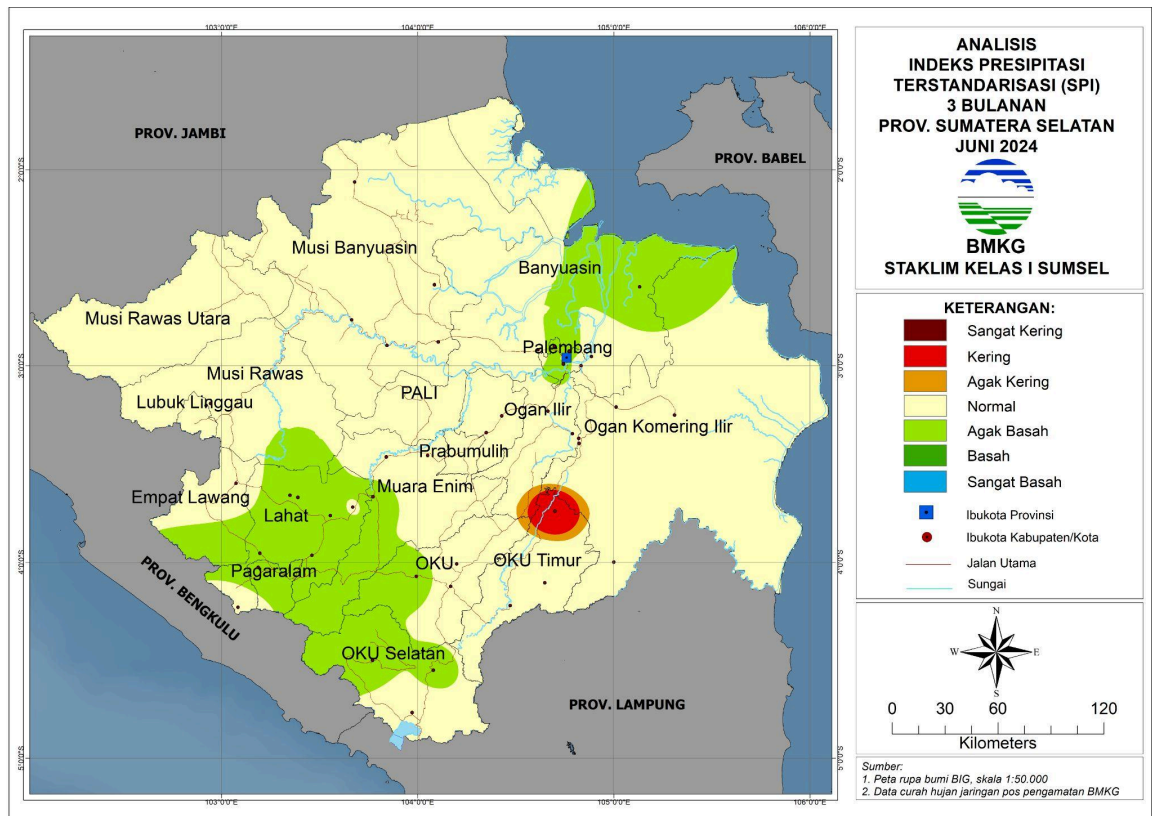
KABUPATEN/ KOTA	KETERSEDIAAN AIR TANAH		
	KURANG	SEDANG	CUKUP
Palembang	-	-	Seluruh kecamatan di Kota Palembang
Banyuasin	-	-	Seluruh kecamatan di Kab. Banyuasin
Musi Banyuasin	-	Batanghari Leko	Sebagian besar kecamatan di Kab. Musi Banyuasin
Musi Rawas	-	-	Seluruh kecamatan di Kab. Musi Rawas
Musi Rawas Utara	-	-	Seluruh kecamatan di Kab. Musi Rawas Utara
Lubuk Linggau	-	-	Seluruh kecamatan di Kota Lubuk Linggau
Empat Lawang	-	-	Seluruh kecamatan di Kab. Empat Lawang
Lahat	-	-	Seluruh kecamatan di Kab. Lahat
Pagar Alam	-	-	Seluruh kecamatan di Kota Pagar Alam
Muara Enim	-	-	Seluruh kecamatan di Kab. Muara Enim
PALI	-	-	Seluruh kecamatan di Kab. PALI
Prabumulih	-	-	Seluruh kecamatan di Kota Prabumulih
Ogan Ilir	-	-	Seluruh kecamatan di Kab. Ogan Ilir
OKI	-	-	Seluruh kecamatan di Kab. OKI

OKU	-	-	Seluruh kecamatan di Kab. OKU
OKU Timur	-	-	Seluruh kecamatan di Kab. OKU Timur
OKU Selatan	-	-	Seluruh kecamatan di Kab. OKU Selatan

### 3.4 Informasi Tingkat Kekeringan dengan Metode SPI

#### 3.4.1 Analisis Tingkat Kekeringan Bulan Juni 2024

Hasil analisis tingkat kekeringan dengan metode SPI (*Standardized Precipitation Index*) berdasarkan data curah hujan yang diterima dari stasiun/pos hujan kerjasama di wilayah Sumatera Selatan bulan Juni 2024 disajikan sebagai berikut:



Gambar 23. Analisis Tingkat Kekeringan Bulan Juni 2024

Analisis tingkat kekeringan pada bulan Juni 2024 dengan metode SPI menunjukkan bahwa sebagian besar wilayah Sumatera Selatan dalam kondisi Normal. Sebagian besar Palembang, Lahat, Pagar Alam, sebagian Empat Lawang, OKU Selatan, sebagian kecil Ogan Komering Ulu, Muara Enim, Musi Rawas, Banyuasin, Ogan Komering Ilir, dan Ogan Ilir mengalami kondisi Agak Basah. Sementara itu, sebagian kecil Ogan Komering Ulu, OKU Timur, Ogan Ilir, dan Ogan Komering Ilir mengalami kondisi Agak Kering hingga Kering.

### 3.4.2 Peringatan Kekeringan Meteorologis Bulan Agustus 2024

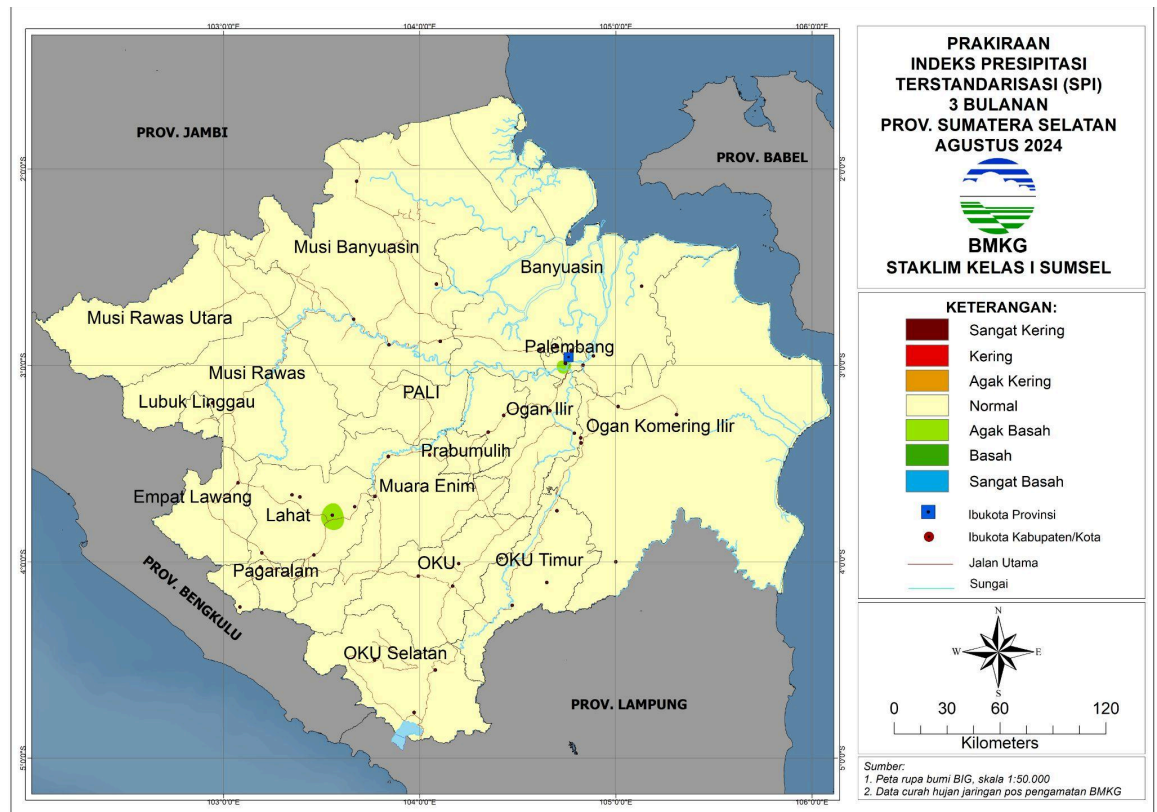
Suatu wilayah diperingatkan akan mengalami kekeringan jika di wilayah tersebut pada bulan berikutnya turun hujan dengan jumlah kurang dari hujan minimum. Hujan minimum yaitu batas jumlah curah hujan minimum yang harus dicapai oleh suatu wilayah untuk dinyatakan tidak mengalami kekeringan. Wilayah yang diperkirakan mengalami kekeringan jika jumlah curah hujan bulan Agustus 2024 kurang dari hujan minimumnya tersaji pada tabel berikut:

Tabel 13. Hujan Minimum Untuk Peringatan Kekeringan Bulan Agustus 2024

KABUPATEN/KOTA	WILAYAH	HUJAN MINIMUM (mm)
OKI	Lempuing	111
OKU	Lubuk Batang	73

### 3.4.3 Prakiraan Tingkat Kekeringan Bulan Agustus 2024

Berdasarkan prakiraan curah hujan bulan Agustus 2024, maka prakiraan tingkat kekeringan dengan metode SPI (*Standardized Precipitation Index*) bulan Agustus 2024 Provinsi Sumatera Selatan disajikan sebagai berikut:



Gambar 24. Prakiraan Tingkat Kekeringan Bulan Agustus 2024

Pada bulan Agustus 2024, tingkat kekeringan sebagian besar wilayah Sumatera Selatan diprakirakan berada pada kondisi Normal, kecuali sebagian kecil Palembang dan Lahat diprakirakan berada pada kondisi Agak Basah.

## 4. ANALISIS HARI TANPA HUJAN DAN HARI HUJAN

Hasil analisis hari tanpa hujan dan hari hujan terpanjang berdasarkan data curah hujan yang diterima dari Stasiun/Pos hujan kerjasama di wilayah Sumatera Selatan pada tahun 2024 disajikan sebagai berikut:

Tabel 14. Hari Tanpa Hujan Terpanjang Tahun 2024

KABUPATEN/ KOTA	HARI TANPA HUJAN TERPANJANG (hari)	LOKASI	TANGGAL KEJADIAN
Palembang	10	Gandus	14 – 23 Januari 2024
Banyuasin	17	Musi Landas	22 Maret – 7 April 2024
Musi Banyuasin	15	Lawang Wetan	16 – 30 Juni 2024
Musi Rawas Utara	5	Karang Dapo	20 – 24 Juni 2024
Musi Rawas	16	Muara Lakitan	21 – 6 Mei 2024
Lubuk Linggau	13	Lubuk Linggau Timur	7 – 21 Maret 2024
Empat Lawang	11	Pasemah Air Keruh	20 – 30 Juni 2024
Lahat	11	Mulak Ulu	20 – 30 Juni 2024
Pagar Alam	6	Pagar Alam Selatan	26 – 31 Mei 2024
Muara Enim	11	Gunung Megang Rambang	24 Mei – 3 Juni 2024 24 Mei – 3 Juni 2024
PALI	11	Talang Ubi Tanah Abang	24 Mei – 3 Juni 2024 24 Mei – 3 Juni 2024
Prabumulih	7	Cambai	17 – 23 Juni 2024
Ogan Ilir	14	Sungai Pinang Indralaya Utara	11 – 24 Juni 2024 9 – 22 Mei 2024
Ogan Komering Ilir	11	Lempuing Induk	29 Mei – 8 Juni 2024
Ogan Komering Ulu	13	Sinar Peninjauan	27 Mei – 8 Juni 2024
OKU Timur	22	Buay Madang	16 Mei – 6 Juni 2024
OKU Selatan	13	Simpang	16 – 28 Juni 2024

Tabel 15. Hari Hujan Terpanjang Tahun 2024

KABUPATEN/ KOTA	HARI HUJAN TERPANJANG (hari)	LOKASI	TANGGAL KEJADIAN
Palembang	13	Sematang Borang	24 Januari - 5 Februari 2024
Banyuasin	9	Betung	1 – 9 Maret 2024
Musi Banyuasin	17	Babat Supat Keluang	24 Januari – 9 Februari 2024 15 Februari – 2 Maret 2024
Musi Rawas Utara	33	Karang Dapo	28 Januari – 29 Februari 2024
Musi Rawas	18	Sumber Harta	9 – 26 Februari 2024
Lubuk Linggau	23	Lubuk Linggau Selatan	30 Maret – 21 April 2024
Empat Lawang	25	Ulu Musi	10 – 5 Maret 2024
Lahat	31	Pajar Bulan	27 Januari – 26 Februari 2024
Pagar Alam	27	Pagar Alam Selatan	27 Januari – 22 Februari 2024
Muara Enim	19	Ujan Mas	24 Januari – 11 Februari 2024
PALI	15	Tanah Abang	24 Februari – 9 Maret 2024
Prabumulih	10	Cambai	31 Januari – 9 Februari 2024
Ogan Ilir	13	Pemulutan	28 Januari – 9 Februari 2024
Ogan Komering Ilir	19	Pangkalan Lampam	24 Januari – 11 Februari 2024
Ogan Komering Ulu	21	Pengandonan	1 – 21 Januari 2024
OKU Timur	15	Buay Madang	27 Januari – 10 Februari 2024
OKU Selatan	20	Banding Agung	1 – 20 Januari 2024

## 5. EVALUASI TINGKAT BAHAYA KEBAKARAN

### PEMANTAUAN FDRS (*FIRE DANGER RATING SYSTEM*) DI KOTA PALEMBANG BULAN APRIL 2024

Indeks bahan bakar halus (FFMC) merupakan suatu indikator mudah-tidaknya serasah (sampah hutan) terbakar dan bahan bakar lainnya yang diintegrasikan/dihubungkan dengan pengaruh cuaca pada beberapa hari sebelumnya. Kode ini dipengaruhi oleh empat unsur cuaca, yaitu: curah hujan, suhu, kelembapan relatif, dan kecepatan angin.

Grafik indeks bahan bakar halus (FFMC) di Stasiun Klimatologi Sumatera Selatan pada 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2024 dapat dilihat bahwa persentase kejadian indeks FFMC (indeks bahan bakar halus) pada level Rendah 14.8%, level Sedang 50%, level Tinggi 27.5%, dan level Ekstrem 7.7%. Untuk bulan Juni 2024, indeks FFMC pada level Rendah 30%, level Sedang 40%, dan level Tinggi 30%.

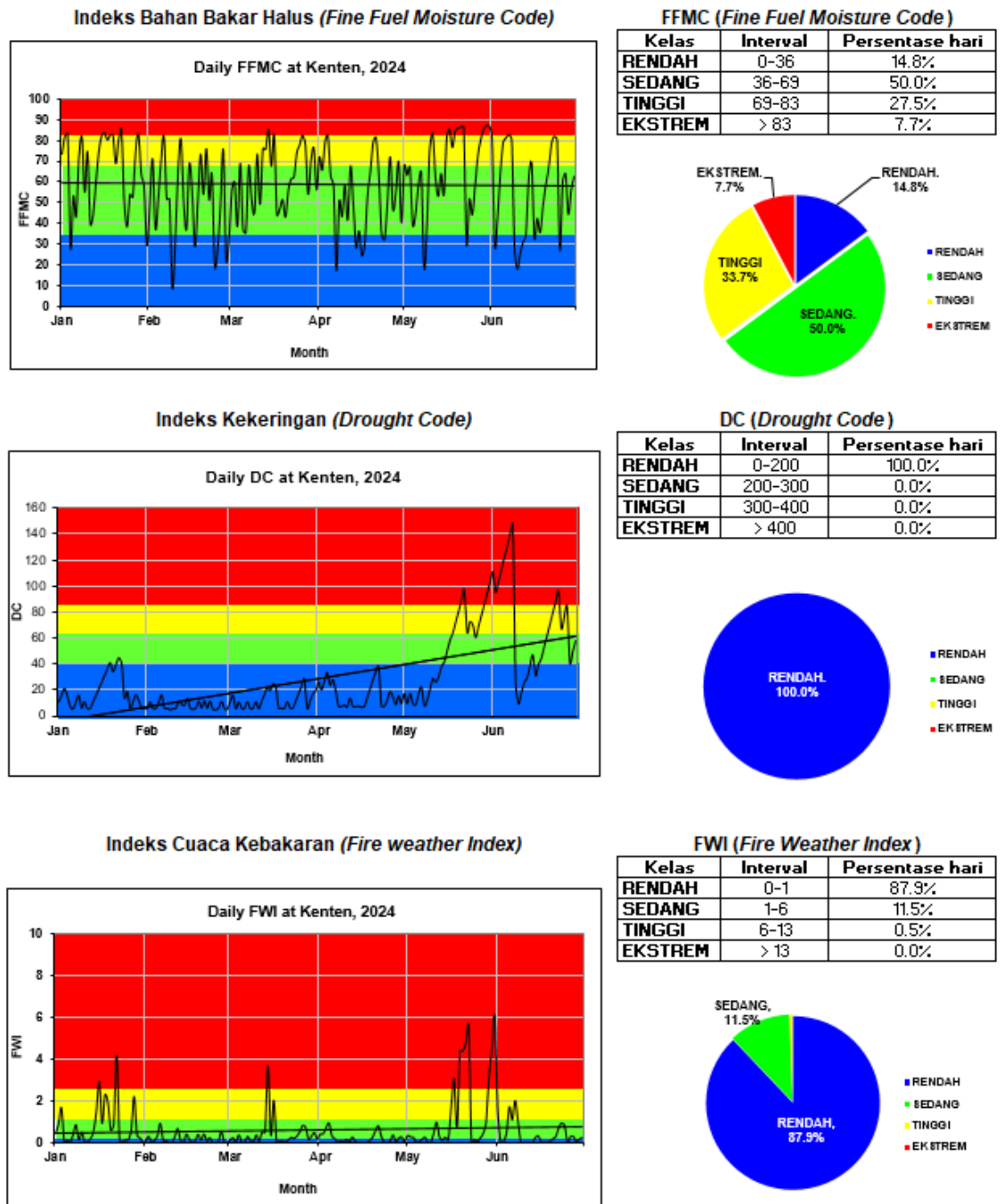
Indeks kekeringan (DC) merupakan peringkat rata-rata kadar air dari bahan organik di bawah permukaan. Kode ini merupakan suatu indikator yang sangat berguna dalam penggunaan bahan bakar di hutan pada musim kering, termasuk jumlah kejadian asap pada lapisan bawah dan merupakan indikator terjadinya kabut asap. Kode ini dipengaruhi oleh dua unsur cuaca, yaitu: curah hujan dan suhu.

Grafik indeks kekeringan (DC) di Stasiun Klimatologi Sumatera Selatan menunjukkan bahwa kejadian indeks kekeringan dari tanggal 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2024 tercatat 100% pada level Rendah.

Indeks cuaca kebakaran (FWI) merupakan angka peringkat intensitas kebakaran yang dapat digunakan sebagai angka indeks secara umum dari sistem peringkat bahaya kebakaran.

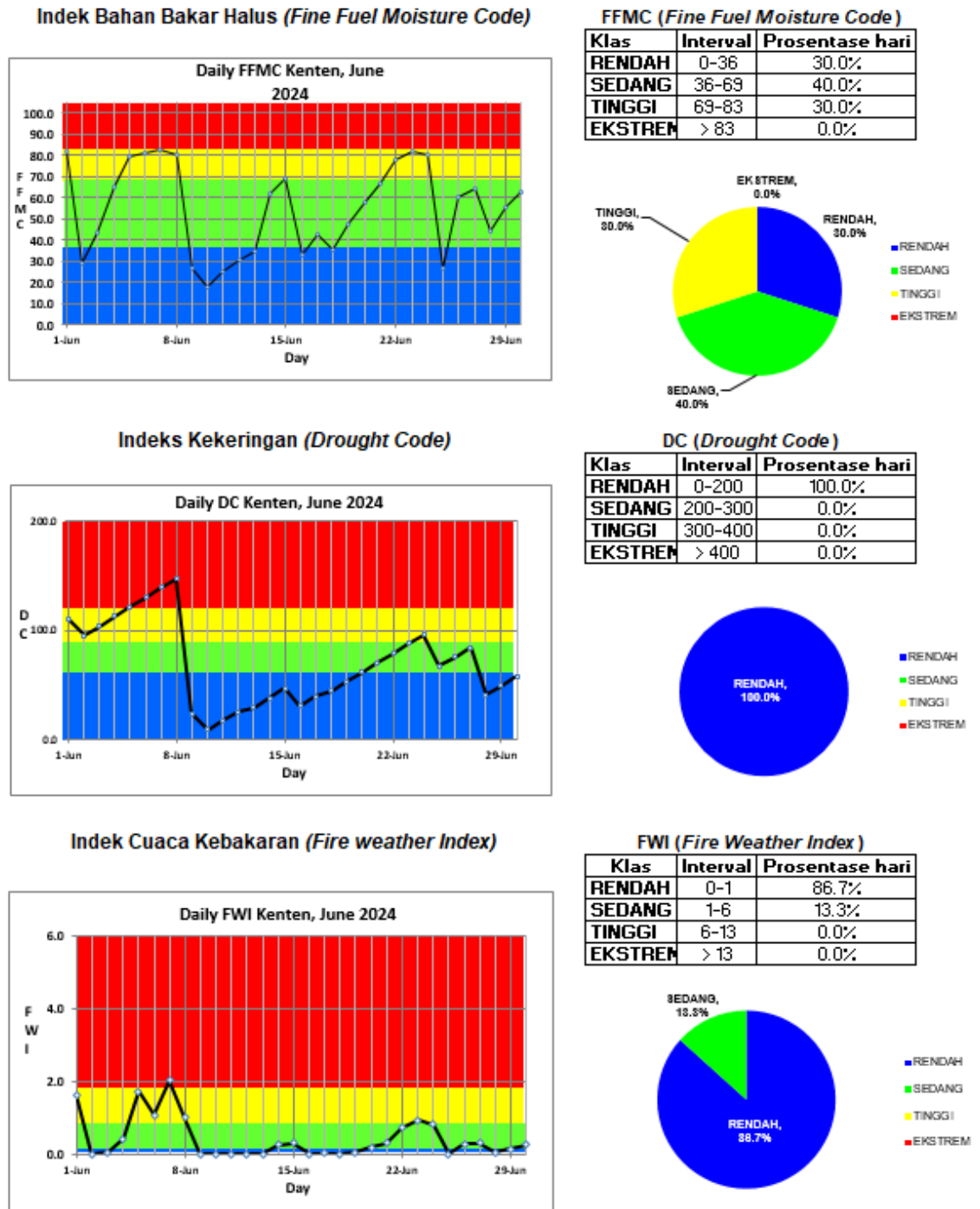
Grafik indeks cuaca kebakaran (FWI) di Stasiun Klimatologi Sumatera Selatan dari tanggal 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2024 dapat dilihat bahwa persentase kejadian indeks cuaca kebakaran FWI pada level Rendah 87.9%, level Sedang 11.5%, dan level Tinggi 0.5%. Untuk bulan Juni 2024, indeks FWI tercatat 86.7% pada level Rendah dan 13.3% pada level Sedang.

Grafik indeks bahan bakar halus, indeks kekeringan dan indeks cuaca kebakaran Kota Palembang periode 01 Januari–30 Juni 2024 tersaji pada gambar berikut:



Gambar 25. Grafik FDRS Periode 01 Januari–30 Juni 2024

Grafik indeks bahan bakar halus, indeks kekeringan dan indeks cuaca kebakaran Kota Palembang periode bulan Juni 2024 tersaji pada gambar berikut:



Gambar 26. Grafik FDRS Periode Bulan Juni 2024



## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Analisis Hujan Bulan Juni 2024

NO	KECAMATAN	NORMAL (mm)	ANALISIS HUJAN	
			CH (mm)	SIFAT
<b>I Kota Palembang</b>				
1	Alang-Alang Lebar	116 - 156	168	AN
2	Bukit Kecil	107 - 145	198	AN
3	Gandus	106 - 143	184	AN
4	Ilir Barat I	107 - 145	198	AN
5	Ilir Barat II	109 - 148	190	AN
6	Ilir Timur I	109 - 148	201	AN
7	Ilir Timur II	107 - 144	195	AN
8	Kalidoni	109 - 148	160	AN
9	Kemuning	111 - 150	200	AN
10	Kertapati	106 - 143	183	AN
11	Plaju	108 - 146	149	AN
12	Sako	112 - 152	178	AN
13	Seberang Ulu I	107 - 144	182	AN
14	Seberang Ulu II	107 - 145	177	AN
15	Sematang Borang	110 - 149	165	AN
16	Sukarame	115 - 155	172	AN
<b>II Kabupaten Banyuasin</b>				
1	Air Kumbang	116 - 158	149	N
2	Air Salek	122 - 165	133	N
3	Banyuasin I	111 - 150	143	N
4	Banyuasin II	123 - 167	154	N
5	Banyuasin III	111 - 150	113	N
6	Betung	112 - 152	138	N
7	Makarti Jaya	124 - 167	124	N
8	Muara Padang	123 - 166	179	AN
9	Muara Sugihan	125 - 169	191	AN
10	Muara Telang	122 - 165	90	BN
11	Pulau Rimau	119 - 161	121	N
12	Rambutan	108 - 146	163	AN
13	Rantau Bayur	109 - 147	128	N
14	Sembawa	110 - 149	116	N
15	Suak Tapeh	112 - 151	117	N
16	Sumber Marga Telang	124 - 167	93	BN
17	Talang Kelapa	111 - 150	146	N
18	Tanjung Lago	117 - 158	104	BN
19	Tungkal Ilir	114 - 154	166	AN
<b>III Kabupaten Musi Banyuasin</b>				
1	Babat Supat	111 - 150	154	AN
2	Babat Toman	119 - 162	94	BN
3	Batanghari Leko	128 - 173	50	BN
4	Bayung Lencir	106 - 144	124	N
5	Keluang	114 - 154	145	N
6	Lais	111 - 150	116	N
7	Lalan	115 - 156	164	AN
8	Lawang Wetan	114 - 154	99	BN
9	Plakat Tinggi	124 - 168	141	N
10	Sanga Desa	136 - 184	235	AN
11	Sekayu	109 - 147	129	N
12	Sungai Keruh	118 - 160	232	AN
13	Sungai Lilin	111 - 150	184	AN
14	Tungkal Jaya	113 - 153	150	N
<b>IV Kabupaten Musi Rawas Utara</b>				
1	Karang Dapo	128 - 173	83	BN
2	Karang Jaya	126 - 171	227	AN
3	Muara Rupit	125 - 169	130	N
4	Nibung	121 - 164	125	N
5	Rawas Ilir	130 - 175	100	BN
6	Rawas Ulu	121 - 164	174	AN
7	Ulu Rawas	126 - 170	204	AN
<b>V Kabupaten Musi Rawas</b>				
1	BTS Ulu	121 - 164	283	AN
2	Jayaloka	120 - 162	289	AN
3	Megang Sakti	127 - 172	221	AN
4	Muara Beliti	124 - 168	313	AN
5	Muara Kelingi	129 - 174	316	AN
6	Muara Lakitan	132 - 178	207	AN
7	Purwodadi	122 - 165	297	AN
8	Selangit	138 - 186	281	AN
9	STL Ulu Terawas	126 - 171	271	AN
10	Suka Karya	125 - 169	368	AN
11	Sumber Harta	124 - 167	270	AN
12	MTP Kepungut	120 - 163	244	AN
13	Tuah Negeri	125 - 170	335	AN
14	Tugumulyo	118 - 159	264	AN
<b>VI Kota Lubuk Linggau</b>				
1	L. Linggau Barat I	132 - 178	263	AN
2	L. Linggau Barat II	129 - 175	277	AN
3	L. Linggau Selatan I	124 - 168	169	AN
4	L. Linggau Selatan II	120 - 162	215	AN
5	L. Linggau Timur I	124 - 168	222	AN
6	L. Linggau Timur II	127 - 171	228	AN
7	L. Linggau Utara I	121 - 164	294	AN
8	L. Linggau Utara II	124 - 167	263	AN
<b>VII Kabupaten Empat Lawang</b>				
1	Lintang Kanan	96 - 130	228	AN
2	Muara Pinang	96 - 130	241	AN
3	Pasemah Air Keruh	94 - 128	186	AN
4	Pendopo	85 - 115	223	AN
5	Pendopo Barat	85 - 116	213	AN
6	Saling	111 - 150	195	AN
7	Sikap Dalam	88 - 119	199	AN
8	Talang Padang	92 - 124	228	AN
9	Tebing Tinggi	102 - 138	202	AN
10	Ulu Musi	88 - 119	166	AN
<b>VIII Kabupaten Lahat</b>				
1	Gumay Talang	115 - 156	301	AN
2	Gumay Ulu	116 - 157	211	AN
3	Jarai	106 - 143	233	AN
4	Kikim Barat	105 - 142	206	AN
5	Kikim Selatan	104 - 141	332	AN
6	Kikim Tengah	107 - 145	173	AN
7	Kikim Timur	109 - 148	186	AN
8	Kota Agung	117 - 159	275	AN
9	Lahat	118 - 159	428	AN
10	Merapi Barat	119 - 161	365	AN
11	Merapi Selatan	119 - 161	346	AN
12	Merapi Timur	117 - 159	230	AN
13	Muara Payang	105 - 142	217	AN
14	Mulak Ulu	120 - 162	271	AN
15	Pagar Gunung	120 - 163	241	AN
16	Pajar Bulan	111 - 150	179	AN
17	Pseksu	113 - 152	193	AN
18	Pulau Pinang	118 - 160	233	AN
19	Sukamerindu	107 - 145	216	AN
20	Tanjung Sakti Pumi	109 - 148	205	AN
21	Tanjung Sakti Pumu	111 - 150	184	AN
22	Tanjung Tebat	119 - 160	211	AN

## Lanjutan Lampiran 1. Analisis Hujan Bulan Juni 2024

NO	KECAMATAN	NORMAL (mm)	ANALISIS HUJAN	
			CH (mm)	SIFAT
<b>IX Kota Pagar Alam</b>				
1	Dempo Selatan	113 - 154	285	AN
2	Dempo Tengah	110 - 149	303	AN
3	Dempo Utara	107 - 145	343	AN
4	Pagar Alam Selatan	106 - 144	333	AN
5	Pagar Alam Utara	107 - 145	293	AN
<b>X Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir</b>				
1	Abab	114 - 154	177	AN
2	Penukal	117 - 159	182	AN
3	Penukal Utara	117 - 158	179	AN
4	Talang Ubi	121 - 164	248	AN
5	Tanah Abang	115 - 156	235	AN
<b>XI Kabupaten Muara Enim</b>				
1	Belida Darat	107 - 145	238	AN
2	Belimbing	118 - 159	267	AN
3	Benakat	121 - 164	163	N
4	Gelumbang	106 - 143	131	N
5	Gunung Megang	121 - 163	188	AN
6	Kelekar	106 - 143	128	N
7	Lawang Kidul	116 - 156	257	AN
8	Lembak	108 - 146	202	AN
9	Lubai	110 - 149	131	N
10	Lubai Ulu	110 - 149	129	N
11	Muara Belida	107 - 144	133	N
12	Muara Enim	117 - 158	230	AN
13	Rambang	113 - 153	184	AN
14	Rambang Dangku	116 - 157	295	AN
15	Semendo Darat Laut	123 - 166	366	AN
16	Semendo Darat Tengah	125 - 169	382	AN
17	Semendo Darat Ulu	126 - 170	346	AN
18	Sungai Rotan	110 - 149	173	AN
19	Tanjung Agung	118 - 159	266	AN
20	Ujan Mas	119 - 161	105	BN
<b>XII Kabupaten Ogan Ilir</b>				
1	Indralaya	98 - 133	140	AN
2	Indralaya Selatan	97 - 132	146	AN
3	Indralaya Utara	102 - 138	130	N
4	Kandis	94 - 127	142	AN
5	Lubuk Keliat	99 - 134	108	N
6	Muara Kuang	99 - 134	132	N
7	Payaraman	103 - 139	164	AN
8	Pemulutan	103 - 139	175	AN
9	Pemulutan Barat	100 - 136	162	AN
10	Pemulutan Selatan	100 - 136	183	AN
11	Rambang Kuang	102 - 138	170	AN
12	Rantau Alai	96 - 129	118	N
13	Rantau Panjang	99 - 134	170	AN
14	Sungai Pinang	97 - 132	162	AN
15	Tanjung Batu	102 - 138	160	AN
16	Tanjung Raja	98 - 133	157	AN
<b>XIII Kabupaten Ogan Komering Ulu</b>				
1	Baturaja Barat	111 - 150	191	AN
2	Baturaja Timur	108 - 147	192	AN
3	Lengkiti	116 - 157	243	AN
4	Lubuk Batang	107 - 145	134	N
5	Lubuk Raja	102 - 138	85	BN
6	Muara Jaya	123 - 166	292	AN
7	Pengandonan	119 - 161	269	AN
8	Peninjauan	104 - 140	133	N
9	Semidang Aji	115 - 156	203	AN
10	Sinar Peninjauan	100 - 136	132	N
11	Sosoh Buay Rayap	110 - 149	212	AN
12	Ulu Ogan	127 - 172	358	AN
<b>XIV Kota Prabumulih</b>				
1	Cambai	110 - 149	236	AN
2	Prabumulih Barat	113 - 153	228	AN
3	Prabumulih Selatan	111 - 150	258	AN
4	Prabumulih Timur	110 - 149	260	AN
5	Prabumulih Utara	112 - 151	249	AN
6	Rambang Kapak Tengah	111 - 150	234	AN
<b>XV Kabupaten Ogan Komering Ilir</b>				
1	Air Sugihan	122 - 165	181	AN
2	Cengal	107 - 145	152	AN
3	Jejawi	99 - 135	205	AN
4	Kayu Agung	94 - 127	156	AN
5	Lempuing	92 - 124	95	N
6	Lempuing Jaya	93 - 126	113	N
7	Mesuji	96 - 130	108	N
8	Mesuji Makmur	94 - 127	149	AN
9	Mesuji Raya	93 - 126	114	N
10	Pampangan	103 - 139	141	AN
11	Pangkalan Lampam	110 - 149	210	AN
12	Pedamaran	94 - 127	146	AN
13	Pedamaran Timur	95 - 128	129	AN
14	SP Padang	99 - 134	204	AN
15	Sungai Menang	91 - 124	151	AN
16	Tanjung Lubuk	96 - 130	108	N
17	Teluk Gelam	93 - 126	115	N
18	Tulung Selapan	111 - 151	139	N
<b>XVI Kabupaten OKU Timur</b>				
1	Belitang	92 - 124	197	AN
2	Belitang II	93 - 126	142	AN
3	Belitang III	93 - 126	194	AN
4	Belitang Jaya	94 - 127	190	AN
5	Belitang Madang Raya	93 - 126	182	AN
6	Belitang Mulya	92 - 124	172	AN
7	BP Bangsa Raja	96 - 130	109	N
8	BP Peliung	95 - 129	112	N
9	Buay Madang	96 - 130	104	N
10	Buay Madang Timur	95 - 129	150	AN
11	Bunga Mayang	101 - 136	283	AN
12	Cempaka	94 - 127	112	N
13	Jayapura	98 - 133	268	AN
14	Madang Suku I	97 - 131	148	AN
15	Madang Suku II	96 - 130	137	AN
16	Madang Suku III	99 - 135	109	N
17	Martapura	95 - 129	179	AN
18	Semendawai Barat	95 - 128	131	AN
19	Semendawai Suku III	93 - 126	153	AN
20	Semendawai Timur	92 - 125	104	N
<b>XVII Kabupaten OKU Selatan</b>				
1	Banding Agung	124 - 168	149	N
2	Buana Pemaca	105 - 142	332	AN
3	Buay Pemaca	113 - 154	219	AN
4	BPR Ranau Tengah	121 - 164	156	N
5	Buay Rawan	109 - 147	126	N
6	Buay Runjung	127 - 171	209	AN
7	Buay Sandang Aji	129 - 175	217	AN
8	Kisam Ilir	142 - 192	305	AN
9	Kisam Tinggi	132 - 178	320	AN
10	Mekakau Ilir	134 - 181	236	AN
11	Muaradua	107 - 145	163	AN
12	Muaradua Kisam	138 - 187	339	AN
13	Pulau Beringin	140 - 189	320	AN
14	Runjung Agung	128 - 173	238	AN
15	Simpang	104 - 141	338	AN
16	Sindang Danau	132 - 179	322	AN
17	Sungai Are	129 - 174	296	AN
18	Tiga Dihaji	123 - 167	172	AN
19	Warkuk Ranau Selatan	125 - 169	176	AN

## Lampiran 2. Prakiraan Hujan Bulan Agustus 2024

NO	KECAMATAN	NORMAL (mm)	PRAKIRAAN HUJAN		NO	KECAMATAN	NORMAL (mm)	PRAKIRAAN HUJAN	
			CH (mm)	SIFAT				CH (mm)	SIFAT
<b>I Kota Palembang</b>					<b>V Kabupaten Musi Rawas</b>				
1	Alang-Alang Lebar	116 - 80	50 - 100	AN	1	BTS Ulu	108 - 147	150 - 200	AN
2	Bukit Kecil	58 - 78	50 - 100	AN	2	Jayaloka	114 - 154	150 - 200	AN
3	Gandus	57 - 77	50 - 100	AN	3	Megang Sakti	123 - 167	150 - 200	AN
4	Iilir Barat I	58 - 78	50 - 100	AN	4	Muara Beliti	122 - 166	150 - 200	AN
5	Iilir Barat II	59 - 80	50 - 100	AN	5	Muara Kelingi	112 - 151	150 - 200	AN
6	Iilir Timur I	58 - 78	50 - 100	AN	6	Muara Lakitan	112 - 151	150 - 200	AN
7	Iilir Timur II	58 - 78	50 - 100	AN	7	Purwodadi	127 - 172	150 - 200	AN
8	Kalidoni	61 - 83	50 - 100	AN	8	Selangit	134 - 182	150 - 200	AN
9	Kemuning	58 - 78	50 - 100	AN	9	STL Ulu Terawas	131 - 177	150 - 200	AN
10	Kertapati	58 - 79	50 - 100	AN	10	Suka Karya	116 - 157	150 - 200	AN
11	Plaju	61 - 83	50 - 100	AN	11	Sumber Harta	127 - 172	150 - 200	AN
12	Sako	60 - 81	50 - 100	AN	12	MTP Kepungut	119 - 161	150 - 200	AN
13	Seberang Ulu I	58 - 79	50 - 100	AN	13	Tuah Negeri	122 - 165	150 - 200	AN
14	Seberang Ulu II	60 - 81	50 - 100	AN	14	Tugumulyo	124 - 168	150 - 200	AN
15	Sematang Borang	60 - 81	50 - 100	AN	<b>VI Kota Lubuk Linggau</b>				
16	Sukarame	59 - 80	50 - 100	AN	1	L. Linggau Barat I	134 - 181	150 - 200	AN
<b>II Kabupaten Banyuasin</b>					2	L. Linggau Barat II	132 - 179	150 - 200	AN
1	Air Kumbang	74 - 100	100 - 150	AN	3	L. Linggau Selatan I	126 - 170	150 - 200	AN
2	Air Salek	84 - 114	100 - 150	AN	4	L. Linggau Selatan II	123 - 167	150 - 200	AN
3	Banyuasin I	64 - 87	50 - 100	AN	5	L. Linggau Timur I	127 - 171	150 - 200	AN
4	Banyuasin II	102 - 138	150 - 200	AN	6	L. Linggau Timur II	129 - 174	150 - 200	AN
5	Banyuasin III	73 - 99	100 - 150	AN	7	L. Linggau Utara I	126 - 171	150 - 200	AN
6	Betung	83 - 113	100 - 150	AN	8	L. Linggau Utara II	126 - 171	150 - 200	AN
7	Makarti Jaya	89 - 120	100 - 150	AN	<b>VII Kabupaten Empat Lawang</b>				
8	Muara Padang	89 - 120	100 - 150	AN	1	Lintang Kanan	93 - 126	100 - 150	AN
9	Muara Sugihan	95 - 129	150 - 200	AN	2	Muara Pinang	92 - 124	100 - 150	N
10	Muara Telang	81 - 110	100 - 150	AN	3	Pasemah Air Keruh	94 - 128	100 - 150	AN
11	Pulau Rimau	90 - 122	100 - 150	N	4	Pendopo	85 - 115	100 - 150	N
12	Rambutan	59 - 79	50 - 100	AN	5	Pendopo Barat	84 - 114	100 - 150	N
13	Rantau Bayur	67 - 91	100 - 150	AN	6	Saling	113 - 153	150 - 200	AN
14	Sembawa	63 - 85	100 - 150	AN	7	Sikap Dalam	87 - 117	100 - 150	AN
15	Suak Tapeh	78 - 106	100 - 150	AN	8	Talang Padang	91 - 123	100 - 150	N
16	Sumber Marga Telang	87 - 118	100 - 150	AN	9	Tebing Tinggi	106 - 143	100 - 150	AN
17	Talang Kelapa	60 - 82	50 - 100	AN	10	Ulu Musi	82 - 110	100 - 150	AN
18	Tanjung Lago	76 - 103	100 - 150	AN	<b>VIII Kabupaten Lahat</b>				
19	Tungkal Iilir	93 - 126	100 - 150	AN	1	Gumay Talang	93 - 125	100 - 150	N
<b>III Kabupaten Musi Banyuasin</b>					2	Gumay Ulu	96 - 130	100 - 150	N
1	Babat Supat	85 - 115	100 - 150	AN	3	Jarai	98 - 132	100 - 150	N
2	Babat Toman	95 - 128	150 - 200	AN	4	Kikim Barat	105 - 143	100 - 150	N
3	Batanghari Leko	102 - 138	100 - 150	AN	5	Kikim Selatan	100 - 135	100 - 150	N
4	Bayung Lencir	90 - 122	100 - 150	AN	6	Kikim Tengah	103 - 140	100 - 150	N
5	Keluang	95 - 128	100 - 150	AN	7	Kikim Timur	101 - 136	100 - 150	N
6	Lais	82 - 111	100 - 150	AN	8	Kota Agung	102 - 138	100 - 150	N
7	Lalan	96 - 130	100 - 150	N	9	Lahat	90 - 121	100 - 150	N
8	Lawang Wetan	92 - 124	100 - 150	AN	10	Merapi Barat	86 - 116	100 - 150	N
9	Plakat Tinggi	96 - 130	150 - 200	AN	11	Merapi Selatan	88 - 119	100 - 150	N
10	Sanga Desa	103 - 140	150 - 200	AN	12	Merapi Timur	83 - 112	100 - 150	N
11	Sekayu	88 - 118	100 - 150	AN	13	Muara Payang	95 - 128	100 - 150	N
12	Sungai Keruh	90 - 122	100 - 150	AN	14	Mulak Ulu	98 - 133	100 - 150	N
13	Sungai Lilin	93 - 126	100 - 150	AN	15	Pagar Gunung	94 - 127	100 - 150	N
14	Tungkal Jaya	97 - 131	100 - 150	AN	16	Pajar Bulan	100 - 135	100 - 150	N
<b>IV Kabupaten Musi Rawas Utara</b>					17	Pseksu	97 - 131	100 - 150	N
1	Karang Dapo	119 - 161	150 - 200	AN	18	Pulau Pinang	94 - 127	100 - 150	N
2	Karang Jaya	130 - 176	150 - 200	AN	19	Sukamerindu	98 - 133	100 - 150	N
3	Muara Rupit	124 - 168	150 - 200	AN	20	Tanjung Sakti Pumi	103 - 139	150 - 200	AN
4	Nibung	114 - 154	150 - 200	AN	21	Tanjung Sakti Pumu	108 - 146	150 - 200	AN
5	Rawas Iilir	111 - 150	150 - 200	AN	22	Tanjung Tebat	98 - 133	100 - 150	N
6	Rawas Ulu	131 - 178	150 - 200	AN					
7	Ulu Rawas	116 - 157	150 - 200	AN					

## Lanjutan Lampiran 2. Prakiraan Hujan Bulan Agustus 2024

NO	KECAMATAN	NORMAL (mm)	PRAKIRAAN HUJAN		NO	KECAMATAN	NORMAL (mm)	PRAKIRAAN HUJAN	
			CH (mm)	SIFAT				CH (mm)	SIFAT
<b>IX Kota Pagar Alam</b>					<b>XIV Kota Prabumulih</b>				
1	Dempo Selatan	104 - 140	100 - 150	AN	1	Cambai	64 - 87	100 - 150	AN
2	Dempo Tengah	103 - 140	100 - 150	AN	2	Prabumulih Barat	68 - 92	100 - 150	AN
3	Dempo Utara	101 - 137	100 - 150	AN	3	Prabumulih Selatan	67 - 90	100 - 150	AN
4	Pagar Alam Selatan	100 - 135	100 - 150	AN	4	Prabumulih Timur	65 - 87	100 - 150	AN
5	Pagar Alam Utara	100 - 135	100 - 150	N	5	Prabumulih Utara	67 - 91	100 - 150	AN
<b>X Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir</b>					6	Rambang Kapak Tengah	67 - 91	100 - 150	AN
1	Abab	71 - 96	100 - 150	AN	<b>XV Kabupaten Ogan Komering Ilir</b>				
2	Penukal	77 - 104	100 - 150	AN	1	Air Sugihan	92 - 124	100 - 150	AN
3	Penukal Utara	82 - 111	100 - 150	AN	2	Cengal	74 - 100	100 - 150	AN
4	Talang Ubi	82 - 111	100 - 150	AN	3	Jejawati	57 - 77	50 - 100	AN
5	Tanah Abang	70 - 95	100 - 150	AN	4	Kayu Agung	61 - 83	50 - 100	AN
<b>XI Kabupaten Muara Enim</b>					5	Lempuing	64 - 86	50 - 100	AN
1	Belida Darat	63 - 85	100 - 150	AN	6	Lempuing Jaya	64 - 86	50 - 100	AN
2	Belimbing	73 - 99	100 - 150	AN	7	Mesuji	65 - 88	50 - 100	N
3	Benakat	82 - 111	100 - 150	AN	8	Mesuji Makmur	65 - 88	50 - 100	AN
4	Gelumbang	56 - 75	50 - 100	AN	9	Mesuji Raya	63 - 85	50 - 100	AN
5	Gunung Megang	76 - 102	100 - 150	AN	10	Pampangan	47 - 64	50 - 100	AN
6	Kelekar	56 - 76	50 - 100	AN	11	Pangkalan Lampam	59 - 80	50 - 100	N
7	Lawang Kidul	82 - 111	100 - 150	N	12	Pedamaran	59 - 79	50 - 100	AN
8	Lembak	60 - 81	50 - 100	AN	13	Pedamaran Timur	62 - 84	50 - 100	AN
9	Lubai	72 - 97	100 - 150	AN	14	SP Padang	56 - 75	50 - 100	AN
10	Lubai Ulu	74 - 100	100 - 150	AN	15	Sungai Menang	63 - 85	50 - 100	N
11	Muara Belida	60 - 82	100 - 150	AN	16	Tanjung Lubuk	64 - 87	100 - 150	AN
12	Muara Enim	82 - 110	100 - 150	N	17	Teluk Gelam	64 - 87	50 - 100	AN
13	Rambang	72 - 97	100 - 150	AN	18	Tulang Selapan	68 - 92	50 - 100	N
14	Rambang Dangku	72 - 98	100 - 150	AN	<b>XVI Kabupaten OKU Timur</b>				
15	Semendo Darat Laut	100 - 135	100 - 150	N	1	Belitang	67 - 90	50 - 100	AN
16	Semendo Darat Tengah	104 - 141	100 - 150	N	2	Belitang II	66 - 89	50 - 100	AN
17	Semendo Darat Ulu	112 - 151	100 - 150	N	3	Belitang III	66 - 90	50 - 100	AN
18	Sungai Rotan	65 - 88	100 - 150	AN	4	Belitang Jaya	65 - 88	50 - 100	AN
19	Tanjung Agung	89 - 120	100 - 150	N	5	Belitang Madang Raya	66 - 90	50 - 100	AN
20	Ujan Mas	82 - 110	100 - 150	AN	6	Belitang Mulya	67 - 90	50 - 100	AN
<b>XII Kabupaten Ogan Ilir</b>					7	BP Bangsa Raja	60 - 81	50 - 100	N
1	Indralaya	59 - 80	50 - 100	AN	8	BP Peliung	57 - 77	50 - 100	N
2	Indralaya Selatan	61 - 83	100 - 150	AN	9	Buay Madang	58 - 79	50 - 100	N
3	Indralaya Utara	58 - 78	50 - 100	AN	10	Buay Madang Timur	62 - 84	50 - 100	N
4	Kandis	62 - 84	100 - 150	AN	11	Bunga Mayang	69 - 93	50 - 100	N
5	Lubuk Keliat	64 - 86	100 - 150	AN	12	Cempaka	65 - 88	50 - 100	AN
6	Muara Kuang	65 - 88	100 - 150	AN	13	Jayapura	65 - 89	50 - 100	N
7	Payaraman	62 - 83	50 - 100	AN	14	Madang Suku I	67 - 91	50 - 100	AN
8	Pemulutan	58 - 78	50 - 100	AN	15	Madang Suku II	64 - 87	50 - 100	N
9	Pemulutan Barat	59 - 79	100 - 150	AN	16	Madang Suku III	64 - 87	50 - 100	N
10	Pemulutan Selatan	59 - 80	100 - 150	AN	17	Martapura	59 - 80	50 - 100	N
11	Rambang Kuang	65 - 88	100 - 150	AN	18	Semendawai Barat	66 - 89	50 - 100	AN
12	Rantau Alai	63 - 85	100 - 150	AN	19	Semendawai Suku III	66 - 89	50 - 100	AN
13	Rantau Panjang	61 - 83	100 - 150	AN	20	Semendawai Timur	64 - 87	50 - 100	AN
14	Sungai Pinang	63 - 85	100 - 150	AN	<b>XVII Kabupaten OKU Selatan</b>				
15	Tanjung Batu	63 - 85	100 - 150	AN	1	Banding Agung	103 - 139	100 - 150	N
16	Tanjung Raja	63 - 86	100 - 150	AN	2	Buana Pemaca	77 - 105	50 - 100	N
<b>XIII Kabupaten Ogan Komering Ulu</b>					3	Buay Pemaca	85 - 115	100 - 150	N
1	Baturaja Barat	79 - 107	100 - 150	N	4	BPR Ranau Tengah	96 - 131	100 - 150	N
2	Baturaja Timur	75 - 101	50 - 100	N	5	Buay Rawan	85 - 115	100 - 150	N
3	Lengkiti	86 - 116	100 - 150	N	6	Buay Runjung	96 - 130	100 - 150	N
4	Lubuk Batang	75 - 101	100 - 150	AN	7	Buay Sandang Aji	100 - 135	100 - 150	N
5	Lubuk Raja	66 - 90	50 - 100	N	8	Kisam Ilir	109 - 148	100 - 150	N
6	Muara Jaya	95 - 128	100 - 150	N	9	Kisam Tinggi	106 - 143	100 - 150	N
7	Pengandonan	91 - 123	100 - 150	N	10	Mekakau Ilir	115 - 156	100 - 150	N
8	Peninjauan	69 - 93	100 - 150	AN	11	Muaradua	83 - 112	100 - 150	N
9	Semidang Aji	87 - 117	100 - 150	AN	12	Muaradua Kisam	112 - 151	100 - 150	N
10	Sinar Peninjauan	68 - 92	50 - 100	AN	13	Pulau Beringin	117 - 158	100 - 150	N
11	Sosoh Buay Rayap	79 - 107	100 - 150	N	14	Runjung Agung	97 - 131	100 - 150	N
12	Ulu Ogan	102 - 138	100 - 150	N	15	Simpang	75 - 102	50 - 100	N
					16	Sindang Danau	120 - 162	150 - 200	N
					17	Sungai Are	126 - 171	150 - 200	N
					18	Tiga Dihaji	100 - 136	100 - 150	N
					19	Warkuk Ranau Selatan	94 - 127	100 - 150	N

### Lampiran 3. Prakiraan Hujan Bulan September 2024

NO	KECAMATAN	NORMAL (mm)	PRAKIRAAN HUJAN		NO	KECAMATAN	NORMAL (mm)	PRAKIRAAN HUJAN	
			CH (mm)	SIFAT				CH (mm)	SIFAT
<b>I Kota Palembang</b>					<b>V Kabupaten Musi Rawas</b>				
1	Alang-Alang Lebar	79 - 106	100 - 150	AN	1	BTS Ulu	113 - 153	150 - 200	AN
2	Bukit Kecil	83 - 113	100 - 150	AN	2	Jayaloka	112 - 152	150 - 200	AN
3	Gandus	83 - 112	150 - 200	AN	3	Megang Sakti	122 - 165	150 - 200	AN
4	Iilir Barat I	83 - 113	150 - 200	AN	4	Muara Beliti	110 - 148	150 - 200	AN
5	Iilir Barat II	82 - 111	100 - 150	AN	5	Muara Kelingi	110 - 149	150 - 200	AN
6	Iilir Timur I	82 - 110	100 - 150	AN	6	Muara Lakitan	108 - 146	150 - 200	AN
7	Iilir Timur II	84 - 113	150 - 200	AN	7	Purwodadi	127 - 171	150 - 200	AN
8	Kalidoni	84 - 113	100 - 150	AN	8	Selangit	150 - 203	200 - 300	AN
9	Kemuning	80 - 109	100 - 150	AN	9	STL Ulu Terawas	147 - 198	200 - 300	AN
10	Kertapati	84 - 113	150 - 200	AN	10	Suka Karya	111 - 150	150 - 200	AN
11	Plaju	85 - 116	150 - 200	AN	11	Sumber Harta	129 - 175	150 - 200	AN
12	Sako	81 - 109	100 - 150	AN	12	MTP Kepungut	112 - 151	150 - 200	AN
13	Seberang Ulu I	84 - 114	150 - 200	AN	13	Tuah Negeri	114 - 154	150 - 200	N
14	Seberang Ulu II	85 - 115	150 - 200	AN	14	Tugumulyo	120 - 163	150 - 200	AN
15	Sematang Borang	82 - 111	100 - 150	AN	<b>VI Kota Lubuk Linggau</b>				
16	Sukarame	79 - 107	100 - 150	AN	1	L. Linggau Barat I	134 - 181	200 - 300	AN
<b>II Kabupaten Banyuasin</b>					2	L. Linggau Barat II	132 - 178	200 - 300	AN
1	Air Kumbang	79 - 107	100 - 150	AN	3	L. Linggau Selatan I	120 - 162	150 - 200	AN
2	Air Salek	85 - 115	150 - 200	AN	4	L. Linggau Selatan II	119 - 161	150 - 200	AN
3	Banyuasin I	83 - 113	100 - 150	AN	5	L. Linggau Timur I	123 - 166	150 - 200	AN
4	Banyuasin II	99 - 135	150 - 200	AN	6	L. Linggau Timur II	126 - 171	150 - 200	AN
5	Banyuasin III	81 - 110	100 - 150	AN	7	L. Linggau Utara I	130 - 176	150 - 200	AN
6	Betung	82 - 111	100 - 150	AN	8	L. Linggau Utara II	125 - 169	150 - 200	AN
7	Makarti Jaya	88 - 119	150 - 200	AN	<b>VII Kabupaten Empat Lawang</b>				
8	Muara Padang	85 - 115	150 - 200	AN	1	Lintang Kanan	104 - 141	150 - 200	AN
9	Muara Sughan	87 - 118	150 - 200	AN	2	Muara Pinang	98 - 132	100 - 150	AN
10	Muara Telang	86 - 117	100 - 150	AN	3	Pasemah Air Keruh	120 - 162	150 - 200	AN
11	Pulau Rimau	93 - 125	100 - 150	AN	4	Pendopo	101 - 136	100 - 150	AN
12	Rambutan	77 - 104	100 - 150	AN	5	Pendopo Barat	101 - 137	100 - 150	AN
13	Rantau Bayur	80 - 108	100 - 150	AN	6	Saling	114 - 155	150 - 200	AN
14	Sembawa	80 - 108	100 - 150	AN	7	Sikap Dalam	109 - 147	150 - 200	AN
15	Suak Tapeh	81 - 110	100 - 150	AN	8	Talang Padang	103 - 139	100 - 150	AN
16	Sumber Marga Telang	90 - 122	150 - 200	AN	9	Tebing Tinggi	112 - 151	150 - 200	AN
17	Talang Kelapa	80 - 108	100 - 150	AN	10	Ulu Musi	109 - 147	150 - 200	AN
18	Tanjung Lago	84 - 114	100 - 150	AN	<b>VIII Kabupaten Lahat</b>				
19	Tungkal Iilir	93 - 126	100 - 150	AN	1	Gumay Talang	95 - 129	100 - 150	N
<b>III Kabupaten Musi Banyuasin</b>					2	Gumay Ulu	95 - 128	100 - 150	AN
1	Babat Supat	82 - 111	100 - 150	AN	3	Jarai	97 - 131	100 - 150	AN
2	Babat Toman	90 - 122	100 - 150	AN	4	Kikim Barat	107 - 145	100 - 150	AN
3	Batanghari Leko	99 - 134	100 - 150	AN	5	Kikim Selatan	100 - 136	100 - 150	N
4	Bayung Lencir	94 - 127	100 - 150	AN	6	Kikim Tengah	104 - 141	100 - 150	AN
5	Keluang	93 - 126	100 - 150	AN	7	Kikim Timur	101 - 137	100 - 150	AN
6	Lais	80 - 108	100 - 150	AN	8	Kota Agung	99 - 134	150 - 200	AN
7	Lalan	99 - 134	100 - 150	N	9	Lahat	96 - 130	100 - 150	N
8	Lawang Wetan	88 - 119	100 - 150	AN	10	Merapi Barat	101 - 137	100 - 150	AN
9	Plakat Tinggi	96 - 130	150 - 200	AN	11	Merapi Selatan	98 - 133	100 - 150	AN
10	Sanga Desa	100 - 135	150 - 200	AN	12	Merapi Timur	105 - 142	150 - 200	AN
11	Sekayu	84 - 114	100 - 150	AN	13	Muara Payang	95 - 128	100 - 150	AN
12	Sungai Keruh	99 - 134	150 - 200	AN	14	Mulak Ulu	100 - 135	150 - 200	AN
13	Sungai Lilin	92 - 124	100 - 150	AN	15	Pagar Gunung	98 - 133	150 - 200	AN
14	Tungkal Jaya	102 - 138	100 - 150	AN	16	Pajar Bulan	97 - 131	100 - 150	AN
<b>IV Kabupaten Musi Rawas Utara</b>					17	Pseksu	94 - 127	100 - 150	N
1	Karang Dapo	118 - 160	150 - 200	AN	18	Pulau Pinang	96 - 130	100 - 150	AN
2	Karang Jaya	152 - 205	200 - 300	AN	19	Sukamerindu	97 - 131	100 - 150	AN
3	Muara Rupit	129 - 175	150 - 200	AN	20	Tanjung Sakti Pumi	115 - 155	150 - 200	AN
4	Nibung	119 - 161	150 - 200	AN	21	Tanjung Sakti Pumu	124 - 167	200 - 300	AN
5	Rawas Iilir	107 - 145	150 - 200	AN	22	Tanjung Tebat	99 - 133	100 - 150	AN
6	Rawas Ulu	137 - 185	200 - 300	AN					
7	Ulu Rawas	138 - 187	200 - 300	AN					

### Lanjutan Lampiran 3. Prakiraan Hujan Bulan September 2024

NO	KECAMATAN	NORMAL (mm)	PRAKIRAAN HUJAN		NO	KECAMATAN	NORMAL (mm)	PRAKIRAAN HUJAN	
			CH (mm)	SIFAT				CH (mm)	SIFAT
<b>IX Kota Pagar Alam</b>					<b>XIV Kota Prabumulih</b>				
1	Dempo Selatan	100 - 135	150 - 200	AN	1	Cambai	94 - 127	150 - 200	BN
2	Dempo Tengah	102 - 138	150 - 200	AN	2	Prabumulih Barat	99 - 134	150 - 200	BN
3	Dempo Utara	102 - 138	150 - 200	AN	3	Prabumulih Selatan	98 - 132	150 - 200	BN
4	Pagar Alam Selatan	100 - 135	150 - 200	AN	4	Prabumulih Timur	95 - 128	150 - 200	BN
5	Pagar Alam Utara	99 - 134	100 - 150	AN	5	Prabumulih Utara	97 - 132	150 - 200	BN
<b>X Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir</b>					6	Rambang Kapak Tengah	98 - 133	150 - 200	BN
1	Abab	89 - 121	150 - 200	AN	<b>XV Kabupaten Ogan Komering Ilir</b>				
2	Penukal	93 - 126	150 - 200	AN	1	Air Sugihan	82 - 111	100 - 150	BN
3	Penukal Utara	94 - 127	150 - 200	AN	2	Cengal	66 - 89	100 - 150	BN
4	Talang Ubi	110 - 148	150 - 200	AN	3	Jejaw	78 - 105	100 - 150	BN
5	Tanah Abang	101 - 137	150 - 200	AN	4	Kayu Agung	84 - 113	150 - 200	BN
<b>XI Kabupaten Muara Enim</b>					5	Lempuing	73 - 99	100 - 150	BN
1	Belida Darat	92 - 125	150 - 200	AN	6	Lempuing Jaya	77 - 105	100 - 150	BN
2	Belimbing	106 - 144	150 - 200	AN	7	Mesuji	72 - 97	100 - 150	BN
3	Benakat	114 - 154	150 - 200	AN	8	Mesuji Makmur	77 - 105	100 - 150	BN
4	Gelumbang	85 - 115	100 - 150	AN	9	Mesuji Raya	71 - 96	100 - 150	BN
5	Gunung Megang	112 - 152	150 - 200	AN	10	Pampangan	64 - 87	100 - 150	BN
6	Kelekar	87 - 118	150 - 200	AN	11	Pangkalan Lampam	66 - 89	100 - 150	BN
7	Lawang Kidul	103 - 139	150 - 200	AN	12	Pedamaran	76 - 103	100 - 150	BN
8	Lembak	90 - 122	150 - 200	AN	13	Pedamaran Timur	71 - 97	100 - 150	BN
9	Lubai	96 - 130	150 - 200	BN	14	SP Padang	77 - 104	100 - 150	BN
10	Lubai Ulu	96 - 131	150 - 200	BN	15	Sungai Menang	54 - 73	50 - 100	BN
11	Muara Belida	82 - 110	100 - 150	BN	16	Tanjung Lubuk	85 - 116	150 - 200	BN
12	Muara Enim	105 - 142	150 - 200	BN	17	Teluk Gelam	81 - 110	100 - 150	BN
13	Rambang	100 - 135	150 - 200	BN	18	Tulung Selapan	67 - 91	100 - 150	BN
14	Rambang Dangku	104 - 140	150 - 200	BN	<b>XVI Kabupaten OKU Timur</b>				
15	Semendo Darat Laut	104 - 141	150 - 200	BN	1	Belitang	85 - 115	100 - 150	AN
16	Semendo Darat Tengah	104 - 140	150 - 200	BN	2	Belitang II	76 - 103	100 - 150	AN
17	Semendo Darat Ulu	106 - 143	150 - 200	BN	3	Belitang III	83 - 112	100 - 150	AN
18	Sungai Rotan	86 - 116	100 - 150	BN	4	Belitang Jaya	86 - 116	100 - 150	AN
19	Tanjung Agung	104 - 141	150 - 200	BN	5	Belitang Madang Raya	85 - 115	100 - 150	AN
20	Ujan Mas	109 - 148	150 - 200	BN	6	Belitang Mulya	79 - 107	100 - 150	AN
<b>XII Kabupaten Ogan Ilir</b>					7	BP Bangsa Raja	90 - 121	150 - 200	AN
1	Indralaya	83 - 112	150 - 200	BN	8	BP Peliung	88 - 119	150 - 200	AN
2	Indralaya Selatan	84 - 113	150 - 200	BN	9	Buay Madang	89 - 120	150 - 200	AN
3	Indralaya Utara	83 - 112	150 - 200	BN	10	Buay Madang Timur	88 - 120	150 - 200	AN
4	Kandis	85 - 115	150 - 200	BN	11	Bunga Mayang	90 - 121	150 - 200	AN
5	Lubuk Keliat	87 - 118	150 - 200	BN	12	Cempaka	81 - 109	100 - 150	AN
6	Muara Kuang	86 - 117	150 - 200	BN	13	Jayapura	87 - 118	100 - 150	AN
7	Payaraman	88 - 120	150 - 200	BN	14	Madang Suku I	86 - 116	100 - 150	AN
8	Pemulutan	83 - 112	150 - 200	BN	15	Madang Suku II	90 - 122	150 - 200	AN
9	Pemulutan Barat	82 - 111	150 - 200	BN	16	Madang Suku III	93 - 126	150 - 200	AN
10	Pemulutan Selatan	81 - 110	150 - 200	BN	17	Martapura	86 - 116	150 - 200	AN
11	Rambang Kuang	90 - 121	150 - 200	BN	18	Semendawai Barat	81 - 109	100 - 150	AN
12	Rantau Alai	86 - 116	150 - 200	BN	19	Semendawai Suku III	79 - 107	100 - 150	AN
13	Rantau Panjang	82 - 111	150 - 200	BN	20	Semendawai Timur	74 - 100	100 - 150	AN
14	Sungai Pinang	83 - 113	150 - 200	BN	<b>XVII Kabupaten OKU Selatan</b>				
15	Tanjung Batu	88 - 120	150 - 200	BN	1	Banding Agung	107 - 145	150 - 200	AN
16	Tanjung Raja	84 - 114	150 - 200	BN	2	Buana Pemaca	93 - 125	150 - 200	AN
<b>XIII Kabupaten Ogan Komering Ulu</b>					3	Buay Pemaca	96 - 129	150 - 200	AN
1	Baturaja Barat	103 - 140	150 - 200	BN	4	BPR Ranau Tengah	103 - 140	150 - 200	AN
2	Baturaja Timur	101 - 136	150 - 200	BN	5	Buay Rawan	96 - 130	150 - 200	AN
3	Lengkiti	102 - 138	150 - 200	BN	6	Buay Runjung	108 - 146	150 - 200	AN
4	Lubuk Batang	99 - 134	150 - 200	BN	7	Buay Sandang Aji	108 - 147	150 - 200	AN
5	Lubuk Raja	95 - 128	150 - 200	BN	8	Kisam Ilir	117 - 158	150 - 200	AN
6	Muara Jaya	109 - 148	150 - 200	BN	9	Kisam Tinggi	114 - 154	150 - 200	AN
7	Pengandonan	108 - 146	150 - 200	BN	10	Mekakau Ilir	114 - 154	150 - 200	AN
8	Peninjauan	92 - 125	150 - 200	BN	11	Muaradua	95 - 129	150 - 200	AN
9	Semidang Aji	107 - 144	150 - 200	BN	12	Muaradua Kisam	115 - 156	150 - 200	AN
10	Sinar Peninjauan	90 - 122	150 - 200	BN	13	Pulau Beringin	118 - 159	150 - 200	AN
11	Sosoh Buay Rayap	102 - 137	150 - 200	AN	14	Runjung Agung	110 - 148	150 - 200	AN
12	Ulu Ogan	111 - 150	150 - 200	AN	15	Simpang	92 - 124	150 - 200	AN
					16	Sindang Danau	115 - 155	150 - 200	AN
					17	Sungai Are	118 - 160	150 - 200	AN
					18	Tiga Dihaji	105 - 142	150 - 200	AN
					19	Warkuk Ranau Selatan	101 - 137	150 - 200	AN

## Lampiran 4. Prakiraan Hujan Bulan Oktober 2024

NO	KECAMATAN	NORMAL (mm)	PRAKIRAAN HUJAN		NO	KECAMATAN	NORMAL (mm)	PRAKIRAAN HUJAN	
			CH (mm)	SIFAT				CH (mm)	SIFAT
<b>I Kota Palembang</b>					<b>V Kabupaten Musi Rawas</b>				
1	Alang-Alang Lebar	170 - 230	200 - 300	AN	1	BTS Ulu	191 - 259	200 - 300	AN
2	Bukit Kecil	163 - 220	200 - 300	AN	2	Jayaloka	186 - 252	200 - 300	AN
3	Gandus	160 - 216	200 - 300	AN	3	Megang Sakti	187 - 253	200 - 300	AN
4	Ilir Barat I	163 - 220	200 - 300	AN	4	Muara Beliti	183 - 247	200 - 300	AN
5	Ilir Barat II	164 - 222	200 - 300	AN	5	Muara Kelingi	193 - 261	200 - 300	N
6	Ilir Timur I	164 - 222	200 - 300	AN	6	Muara Lakitan	191 - 259	200 - 300	AN
7	Ilir Timur II	162 - 220	200 - 300	AN	7	Purwodadi	179 - 242	200 - 300	AN
8	Kalidoni	165 - 223	200 - 300	AN	8	Selangit	227 - 308	300 - 400	AN
9	Kemuning	165 - 223	200 - 300	AN	9	STL Ulu Terawas	208 - 281	300 - 400	AN
10	Kertapati	161 - 218	200 - 300	AN	10	Suka Karya	191 - 259	200 - 300	N
11	Plaju	165 - 223	200 - 300	AN	11	Sumber Harta	184 - 249	200 - 300	AN
12	Sako	166 - 225	200 - 300	AN	12	MTP Kepungut	179 - 242	200 - 300	AN
13	Seberang Ulu I	162 - 219	200 - 300	AN	13	Tuah Negeri	187 - 253	200 - 300	N
14	Seberang Ulu II	164 - 222	200 - 300	AN	14	Tugumulyo	169 - 229	200 - 300	AN
15	Sematang Borang	164 - 222	200 - 300	AN	<b>VI Kota Lubuk Linggau</b>				
16	Sukarame	169 - 228	200 - 300	AN	1	L. Linggau Barat I	189 - 256	200 - 300	AN
<b>II Kabupaten Banyuasin</b>					2	L. Linggau Barat II	186 - 252	200 - 300	AN
1	Air Kumbang	171 - 231	200 - 300	AN	3	L. Linggau Selatan I	176 - 239	200 - 300	AN
2	Air Salek	183 - 248	300 - 400	AN	4	L. Linggau Selatan II	169 - 228	200 - 300	AN
3	Banyuasin I	168 - 227	200 - 300	AN	5	L. Linggau Timur I	174 - 236	200 - 300	AN
4	Banyuasin II	165 - 224	200 - 300	AN	6	L. Linggau Timur II	179 - 243	200 - 300	AN
5	Banyuasin III	162 - 220	200 - 300	AN	7	L. Linggau Utara I	173 - 234	200 - 300	AN
6	Betung	163 - 221	200 - 300	AN	8	L. Linggau Utara II	174 - 235	200 - 300	AN
7	Makarti Jaya	177 - 240	300 - 400	AN	<b>VII Kabupaten Empat Lawang</b>				
8	Muara Padang	177 - 240	300 - 400	AN	1	Lintang Kanan	166 - 225	200 - 300	AN
9	Muara Sugihan	165 - 223	200 - 300	AN	2	Muara Pinang	175 - 236	200 - 300	AN
10	Muara Telang	181 - 245	200 - 300	AN	3	Pasemah Air Keruh	177 - 239	300 - 400	AN
11	Pulau Rimau	162 - 219	200 - 300	AN	4	Pendopo	161 - 218	200 - 300	AN
12	Rambutan	158 - 214	200 - 300	AN	5	Pendopo Barat	161 - 217	200 - 300	AN
13	Rantau Bayur	165 - 223	200 - 300	AN	6	Saling	174 - 236	200 - 300	AN
14	Sembawa	155 - 210	200 - 300	AN	7	Sikap Dalam	163 - 221	200 - 300	AN
15	Suak Tapeh	163 - 220	200 - 300	AN	8	Talang Padang	171 - 231	200 - 300	AN
16	Sumber Marga Telang	172 - 233	200 - 300	AN	9	Tebing Tinggi	169 - 228	200 - 300	AN
17	Talang Kelapa	156 - 211	200 - 300	AN	10	Ulu Musi	154 - 209	200 - 300	AN
18	Tanjung Lago	162 - 219	200 - 300	AN	<b>VIII Kabupaten Lahat</b>				
19	Tungkal Ilir	165 - 223	200 - 300	AN	1	Gumay Talang	203 - 275	200 - 300	AN
<b>III Kabupaten Musi Banyuasin</b>					2	Gumay Ulu	210 - 284	300 - 400	AN
1	Babat Supat	164 - 222	200 - 300	AN	3	Jarai	170 - 230	200 - 300	AN
2	Babat Toman	166 - 225	200 - 300	AN	4	Kikim Barat	168 - 228	200 - 300	AN
3	Batanghari Leko	176 - 239	200 - 300	AN	5	Kikim Selatan	178 - 241	200 - 300	AN
4	Bayung Lencir	164 - 221	200 - 300	AN	6	Kikim Tengah	174 - 235	200 - 300	AN
5	Keluang	169 - 228	200 - 300	AN	7	Kikim Timur	180 - 243	200 - 300	AN
6	Lais	168 - 228	200 - 300	AN	8	Kota Agung	195 - 264	300 - 400	AN
7	Lalan	169 - 229	200 - 300	AN	9	Lahat	208 - 281	200 - 300	AN
8	Lawang Wetan	161 - 218	200 - 300	AN	10	Merapi Barat	204 - 275	200 - 300	AN
9	Plakat Tinggi	177 - 240	200 - 300	AN	11	Merapi Selatan	218 - 295	300 - 400	AN
10	Sanga Desa	180 - 244	200 - 300	AN	12	Merapi Timur	191 - 258	200 - 300	AN
11	Sekayu	161 - 218	200 - 300	AN	13	Muara Payang	178 - 240	200 - 300	AN
12	Sungai Keruh	180 - 243	200 - 300	AN	14	Mulak Ulu	212 - 287	300 - 400	AN
13	Sungai Lilin	167 - 226	200 - 300	AN	15	Pagar Gunung	221 - 299	300 - 400	AN
14	Tungkal Jaya	172 - 232	200 - 300	AN	16	Pajar Bulan	182 - 246	200 - 300	AN
<b>IV Kabupaten Musi Rawas Utara</b>					17	Pseksu	201 - 272	200 - 300	AN
1	Karang Dapo	185 - 251	200 - 300	AN	18	Pulau Pinang	218 - 295	300 - 400	AN
2	Karang Jaya	205 - 278	300 - 400	AN	19	Sukamerindu	173 - 234	200 - 300	AN
3	Muara Rupit	181 - 245	200 - 300	AN	20	Tanjung Sakti Pumi	179 - 243	300 - 400	AN
4	Nibung	186 - 251	200 - 300	AN	21	Tanjung Sakti Pumu	176 - 238	300 - 400	AN
5	Rawas Ilir	183 - 248	200 - 300	AN	22	Tanjung Tebat	213 - 288	300 - 400	AN
6	Rawas Ulu	169 - 228	200 - 300	AN					
7	Ulu Rawas	201 - 272	300 - 400	AN					

Lanjutan Lampiran 4. Prakiraan Hujan Bulan Oktober 2024

NO	KECAMATAN	NORMAL (mm)	PRAKIRAAN HUJAN	
			CH (mm)	SIFAT
<b>IX Kota Pagar Alam</b>				
1	Dempo Selatan	180 - 244	200 - 300	AN
2	Dempo Tengah	156 - 211	200 - 300	AN
3	Dempo Utara	156 - 212	200 - 300	AN
4	Pagar Alam Selatan	173 - 233	200 - 300	AN
5	Pagar Alam Utara	172 - 232	200 - 300	AN
<b>X Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir</b>				
1	Abab	185 - 251	200 - 300	AN
2	Penukal	190 - 257	200 - 300	AN
3	Penukal Utara	185 - 251	200 - 300	AN
4	Talang Ubi	194 - 263	200 - 300	AN
5	Tanah Abang	185 - 250	200 - 300	AN
<b>XI Kabupaten Muara Enim</b>				
1	Belida Darat	161 - 218	200 - 300	AN
2	Belimbing	189 - 256	200 - 300	AN
3	Benakat	196 - 265	200 - 300	AN
4	Geumbang	157 - 212	200 - 300	AN
5	Gunung Megang	195 - 264	200 - 300	AN
6	Kelekar	154 - 209	200 - 300	AN
7	Lawang Kidul	188 - 255	200 - 300	AN
8	Lembak	164 - 221	200 - 300	AN
9	Lubai	175 - 237	200 - 300	AN
10	Lubai Ulu	175 - 236	200 - 300	AN
11	Muara Belida	158 - 213	200 - 300	AN
12	Muara Enim	188 - 255	200 - 300	AN
13	Rambang	181 - 245	200 - 300	AN
14	Rambang Dangku	185 - 250	200 - 300	AN
15	Semendo Darat Laut	206 - 279	300 - 400	AN
16	Semendo Darat Tengah	192 - 260	300 - 400	AN
17	Semendo Darat Ulu	156 - 211	200 - 300	AN
18	Sungai Rotan	173 - 234	200 - 300	AN
19	Tanjung Agung	199 - 269	300 - 400	AN
20	Ujan Mas	193 - 261	200 - 300	AN
<b>XII Kabupaten Ogan Ilir</b>				
1	Indralaya	141 - 191	200 - 300	AN
2	Indralaya Selatan	135 - 182	200 - 300	AN
3	Indralaya Utara	148 - 201	200 - 300	AN
4	Kandis	133 - 179	200 - 300	AN
5	Lubuk Keliat	144 - 194	200 - 300	AN
6	Muara Kuang	155 - 209	200 - 300	AN
7	Payaraman	149 - 201	200 - 300	AN
8	Pemulutan	154 - 208	200 - 300	AN
9	Pemulutan Barat	145 - 196	200 - 300	AN
10	Pemulutan Selatan	140 - 190	200 - 300	AN
11	Rambang Kuang	157 - 213	200 - 300	AN
12	Rantau Alai	135 - 183	200 - 300	AN
13	Rantau Panjang	134 - 181	200 - 300	AN
14	Sungai Pinang	130 - 176	200 - 300	AN
15	Tanjung Batu	148 - 200	200 - 300	AN
16	Tanjung Raja	130 - 176	200 - 300	AN
<b>XIII Kabupaten Ogan Komering Ulu</b>				
1	Baturaja Barat	170 - 230	200 - 300	AN
2	Baturaja Timur	167 - 225	200 - 300	AN
3	Lengkiti	175 - 236	200 - 300	AN
4	Lubuk Batang	170 - 230	200 - 300	AN
5	Lubuk Raja	152 - 205	200 - 300	AN
6	Muara Jaya	214 - 290	300 - 400	AN
7	Pengandonan	200 - 270	300 - 400	AN
8	Peninjauan	164 - 221	200 - 300	AN
9	Semidang Aji	180 - 244	300 - 400	AN
10	Sinar Peninjauan	159 - 214	200 - 300	AN
11	Sosoh Buay Rayap	165 - 223	200 - 300	AN
12	Ulu Ogan	203 - 274	300 - 400	AN

NO	KECAMATAN	NORMAL (mm)	PRAKIRAAN HUJAN	
			CH (mm)	SIFAT
<b>XIV Kota Prabumulih</b>				
1	Cambai	172 - 232	200 - 300	AN
2	Prabumulih Barat	179 - 242	200 - 300	AN
3	Prabumulih Selatan	173 - 234	200 - 300	AN
4	Prabumulih Timur	170 - 230	200 - 300	AN
5	Prabumulih Utara	176 - 238	200 - 300	AN
6	Rambang Kapak Tengah	174 - 235	200 - 300	AN
<b>XV Kabupaten Ogan Komering Ilir</b>				
1	Air Sugihan	163 - 220	200 - 300	AN
2	Cengal	109 - 148	150 - 200	AN
3	Jejawi	137 - 186	200 - 300	AN
4	Kayu Agung	131 - 177	200 - 300	AN
5	Lempuing	138 - 186	200 - 300	AN
6	Lempuing Jaya	138 - 187	200 - 300	AN
7	Mesuji	119 - 161	150 - 200	AN
8	Mesuji Makmur	134 - 181	200 - 300	AN
9	Mesuji Raya	117 - 158	150 - 200	AN
10	Pampangan	141 - 191	200 - 300	AN
11	Pangkalan Lampam	142 - 192	200 - 300	AN
12	Pedamaran	127 - 172	200 - 300	AN
13	Pedamaran Timur	117 - 159	150 - 200	AN
14	SP Padang	136 - 184	200 - 300	AN
15	Sungai Menang	90 - 121	100 - 150	AN
16	Tanjung Lubuk	143 - 193	200 - 300	AN
17	Teluk Gelam	138 - 187	200 - 300	AN
18	Tulung Selapan	127 - 172	150 - 200	AN
<b>XVI Kabupaten OKU Timur</b>				
1	Belitang	141 - 191	200 - 300	AN
2	Belitang II	138 - 187	200 - 300	AN
3	Belitang III	138 - 186	200 - 300	AN
4	Belitang Jaya	136 - 184	200 - 300	AN
5	Belitang Madang Raya	144 - 194	200 - 300	AN
6	Belitang Mulya	141 - 191	200 - 300	AN
7	BP Bangsa Raja	141 - 191	200 - 300	AN
8	BP Peliung	132 - 179	200 - 300	AN
9	Buay Madang	137 - 185	200 - 300	AN
10	Buay Madang Timur	139 - 188	200 - 300	AN
11	Bunga Mayang	135 - 182	200 - 300	AN
12	Cempaka	149 - 201	200 - 300	AN
13	Jayapura	127 - 172	150 - 200	AN
14	Madang Suku I	151 - 205	200 - 300	AN
15	Madang Suku II	148 - 200	200 - 300	AN
16	Madang Suku III	149 - 202	200 - 300	AN
17	Martapura	126 - 170	200 - 300	AN
18	Semendawai Barat	149 - 201	200 - 300	AN
19	Semendawai Suku III	145 - 196	200 - 300	AN
20	Semendawai Timur	141 - 191	200 - 300	AN
<b>XVII Kabupaten OKU Selatan</b>				
1	Banding Agung	162 - 219	200 - 300	AN
2	Buana Pemaca	141 - 190	200 - 300	AN
3	Buay Pemaca	158 - 214	200 - 300	AN
4	BPR Ranau Tengah	173 - 234	200 - 300	AN
5	Buay Rawan	151 - 204	200 - 300	AN
6	Buay Runjung	168 - 228	200 - 300	AN
7	Buay Sandang Aji	169 - 229	200 - 300	AN
8	Kisam Ilir	178 - 241	200 - 300	AN
9	Kisam Tinggi	185 - 251	200 - 300	AN
10	Mekakau Ilir	176 - 239	200 - 300	AN
11	Muaradua	149 - 201	200 - 300	AN
12	Muaradua Kisam	180 - 243	200 - 300	AN
13	Pulau Beringin	178 - 241	200 - 300	AN
14	Runjung Agung	176 - 238	200 - 300	AN
15	Simpang	144 - 194	200 - 300	AN
16	Sindang Danau	185 - 251	200 - 300	AN
17	Sungai Are	208 - 281	300 - 400	AN
18	Tiga Dihaji	167 - 226	200 - 300	AN
19	Warkuk Ranau Selatan	169 - 229	200 - 300	AN